

**PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP
MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN INPRES PORAME
KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Skripsi Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
(UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**GISTI OLIVIA
NIM : 19.1.04.0013**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) PALU
PALU SULAWESI TENGAH
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 13 Februari 2023

Penyusun,



Gisti Olivia
NIM: 191040013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”, oleh mahasiswa atas nama Gisti Olivia dengan NIM: 19. 1. 04. 0013, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diujikan.

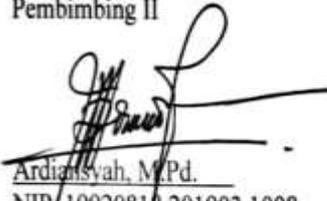
Palu, 13 Februari 2023
12 Rajab 1444 H

Pembimbing I

28
05/23


Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd.
NIP. 19681217 199403 1003

Pembimbing II

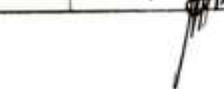
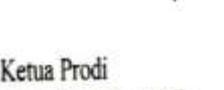

Ardiansyah, M. Pd.
NIP/19920818 201903 1008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Gisti Olivia, NIM: 19. 1. 04. 0013 dengan judul "Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi" yang telah diajukan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu pada tanggal 10 April 2023 M, yang bertepatan dengan tanggal 19 Ramadhan 1444 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya tulis ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 29 Mei 2023
9 Dzulqadah 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Fikri Hamdani, M. Hum	
Penguji Utama I	Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd	
Penguji Utama II	Dr. Naima, S.Ag., M.Pd	
Pembimbing I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Pembimbing II	Ardiansyah, S. Pd., M. Pd	

Mengetahui

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Askar, M. Pd.
NIP. 19670521 1993031005

Ketua Prodi
Pendidikan Guru MI



Suharnis, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامُ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ

أَمَّا أَجْمَعِينَ، وَصَحْبِهِ إِلَيْهِ وَعَلَى مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا

Puji syukur penulis junjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah memberikan berbagai tauladan kehidupan sebagai pedoman umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Yang tercinta kedua Orang Tua penulis Ayahanda Badrun dan Ibunda Siti Rabbiah yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. Sagaf S. Pettalongi, M. Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah memberikan kewenangan serta memberikan kebijakan dalam proses perkuliahan selama ini.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu dan Bapak Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang

Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.

4. Bapak Suharnis, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdani, M. Hum selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Ardiansyah, M. Pd selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengoreksi dan memberikan masukan serta semangat kepada penulis hingga selesainya skripsi ini
6. Ibu Dr. Elya, S. Ag., M.Ag selaku dosen penasehat akademik penulis yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu
7. Bapak dan Ibu Dosen PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Seluruh Tenaga Akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang dengan ikhlas

memberikan pelayanan selama penulis selama mengikuti rutinitas akademik.

9. Ibu Joti, S. Pd selaku Kepala Sekolah SDN Inpres Porame, Ibu Novanti, S. Pd selaku Guru Kelas V SDN Inpres Porame, dan Peserta Didik di kelas V SDN Inpres Porame yang telah bersedia menerima dan mengarahkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN Inpres Porame.
10. Rekan-rekan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah senasib dan seperjuangan angkatan 2019 yang tidak bisa penulis sebutkan satu-satu namanya, yang selalu saling mendoakan untuk kesuksesan studi.
11. Sahabat seperjuangan penulis Saudari Mulyanti, Rista Dewi Dotinggulo, dan Cici Safaria yang telah banyak memberikan dorongan, dukungan dan motivasi serta bantuan materi maupun non materi, yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah SWT. Amin.

Palu, 29 Mei 2023
9 Dzulqa'dah H

Penulis



Gisti Olivia
NIM: 19. 1. 04. 0013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Fasilitas Belajar	13
C. Minat Belajar.....	21
D. Kerangka Pikir	31
E. Hipotesis.....	33
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	36
C. Variabel Penelitian	37
D. Defenisi Operasional.....	38
E. Instrumen Penelitian.....	39
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum SDN Inpres Porame.....	53
B. Deskripsi Responden Penelitian.....	60
C. Deskripsi Variabel Penelitian.....	61
D. Teknik Analisis Data.....	75
E. Pembahasan Hasil Penelitian	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Implikasi Penelitian.....	93

DAFTAR PUSTAKA	94
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian terdahulu.....	12
Tabel 3.1 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert.....	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas belajar (X) dan Minat Belajar (Y).....	41
Tabel 4.1 Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi	55
Tabel 4.2 Visi dan Misi SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi	55
Tabel 4.3 Keadanaan sarana dan prasarana pendidikan SDN Inpres Porame	56
Tabel 4.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.....	58
Tabel 4.5 Jumlah peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.....	58
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
Tabel 4.7 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	61
Tabel 4.8 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan pertama	61
Tabel 4.9 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan kedua.....	62
Tabel 4.10 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan ketiga	62
Tabel 4.11 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan keempat.....	63
Tabel 4.12 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan kelima	63
Tabel 4.13 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan keenam.....	64
Tabel 4.14 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan ketujuh	65
Tabel 4.15 variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) pernyataan kedelapan.....	65

Tabel 4.16 variabel minat belajar (Y) pernyataan pertama.....	66
Tabel 4.17 variabel minat belajar (Y) pernyataan kedua	66
Tabel 4.18 variabel minat belajar (Y) pernyataan ketiga.....	67
Tabel 4.19 variabel minat belajar (Y) pernyataan keempat.....	67
Tabel 4.20 variabel minat belajar (Y) pernyataan kelima.....	68
Tabel 4.21 variabel minat belajar (Y) pernyataan keenam	69
Tabel 4.22 variabel minat belajar (Y) pernyataan ketujuh.....	69
Tabel 4.23 variabel minat belajar (Y) pernyataan kedelapan	70
Tabel 4.24 variabel minat belajar (Y) pernyataan kesembilan	70
Tabel 4.25 variabel minat belajar (Y) pernyataan kesepuluh	71
Tabel 4.26 variabel minat belajar (Y) pernyataan kesebelas	71
Tabel 4.27 variabel minat belajar (Y) pernyataan keduabelas.....	72
Tabel 4.28 variabel minat belajar (Y) pernyataan ketigabelas.....	73
Tabel 4.29 variabel minat belajar (Y) pernyataan keempatbelas.....	73
Tabel 4.30 variabel minat belajar (Y) pernyataan kelimabelas.....	74
Tabel 4.31 variabel minat belajar (Y) pernyataan keenambelas	74
Tabel 3.32 Uji Validitas Variabel Kelengkapan fasilitas belajar (X)	76
Tabel 4.33 Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y).....	77
Tabel 4.34 Uji Reliabilitas Variabel Kelengkapan fasilitas belajar (X).....	78
Tabel 4.35 Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y).....	78
Tabel 4.36 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	79
Tabel 4.37 Uji Linearitas.....	80
Tabel 4.38 Uji regresi Linear Sederhana.....	81

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka pikir.....	33
------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner/angket Penelitian Sebelum Validasi
2. Tabulasi Angket Sebelum Validasi
3. Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar (sebelum penelitian)
4. Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Minat Belajar (sebelum penelitian)
5. Kuesioner/angket Penelitian Sesudah Validasi
6. Tabulasi Kuesioner/angket yang di bagikan Ke Sampel Penulisain
7. Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Kelengkapan fasilitas Belajar (X)
8. Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Minat Belajar (Y)
9. Hasil Uji Normalitas
10. Hasil Uji Linearitas
11. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
12. Lembar Observasi dan Hasil Observasi
13. Tabel R
14. Tabel T
15. Lembar Pengajuan Judul Skripsi
16. Buku Konsultasi Skripsi
17. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
18. Buku Seminar Proposal
19. Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
20. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
21. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi

22. Surat Izin Penelitian

23. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

24. Dokumentasi Penelitian

25. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

Nama :Gisti Olivia

Nim :191040013

Judul :Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Dengan rumusan masalah Apakah terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pembagian angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji regresi linear sederhana dan uji T. Adapun sampel yang digunakan di dalam penelitian ini sebanyak 21 peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Hasil tersebut dapat dilihat dari uji statistik, diperoleh nilai $t_{hitung} 2,665 > \text{nilai } t_{tabel} 2,093$ dan memiliki nilai signifikan (sig) $0,015$ pada tabel *coefficients*. Artinya $0,015 < 0,05$, hasil tersebut menunjukkan bahwa H_a diterima, “terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”.

Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk sekolah SDN Inpres Porame sebaiknya terus memperhatikan kelengkapan fasilitas belajar yang dibutuhkan, dengan menambah fasilitas belajar yang kurang lengkap. Karena mengingat kelengkapan fasilitas belajar terbukti berpengaruh terhadap minat belajar, sehingga minat belajar peserta didik akan lebih meningkat lagi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan untuk mewujudkan kemajuan bagi suatu negara. Begitu pentingnya pendidikan sehingga tujuan dari pendidikan tertuang di dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu No. 20 Tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Melihat tujuan dari Sistem Pendidikan Nasional di atas jelas diharapkan melalui pendidikan nasional sumber daya manusia di Indonesia dapat menjadi sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing dengan Negara-Negara lain. Untuk mewujudkan tujuan Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 di atas, dapat di capai dengan cara melalui proses pendidikan di sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan terdiri dari beberapa jenjang pendidikan salah satunya jenjang pendidikan sekolah dasar.

Pendidikan sekolah dasar sebagai jenjang yang paling awal dalam pendidikan formal mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan

¹Miksan Ansori, *Dimensi HAM Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003* (Kediri: IAIFA Press, 2019), 66.

peserta didik. Hal ini dikarenakan sekolah dasar adalah sumber pendidikan awal bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu. Di sekolah dasar inilah mereka akan mendapatkan pengetahuan dasar, bimbingan dan juga pendidikan formal dari seorang guru sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Pada jenjang sekolah dasar peserta didik pada umumnya berusia antara 6 sampai 12 tahun yang dimana pada usia ini mereka memiliki karakteristik seperti senang bermain, senang bergerak, senang bekerja dalam kelompok, dan senang melakukan semua secara langsung.¹

Berdasarkan karakteristik dari peserta didik sekolah dasar di atas, maka dalam proses pembelajaran di sekolah dasar harus dapat mengembangkan proses pembelajaran yang efektif. Pembelajaran efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah dan menyenangkan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.² Proses pembelajaran yang efektif dapat terbentuk melalui pengajaran yang berpusat pada peserta didik, kegiatan belajar hendaknya dipadukan dengan kegiatan bermain sambil belajar, serta suasana belajar mengajar hendaknya diciptakan sedemikian rupa supaya menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga membuat peserta didik bergairah untuk belajar. Proses pembelajaran yang efektif akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap. Fasilitas belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam

¹Machful Indra Kurniawan, "Mendidik untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar; studi analisis tugas guru dalam mendidik peserta didik berkarakter pribadi yang baik", *Journal Pedagogis*, vol. 4 no. 2 (Agustus 2015), 4.

²Ifan Juamed, "Proses Pembelajaran yang Afektif", *Journal of information System, Applied, Management, Accounting and Research*, vol.3 no.2 (Mei 2019), 20.

kegiatan pembelajaran karena menjadi alat pendukung kelancaran proses pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran yang dilakukan. Tanpa adanya fasilitas belajar otomatis tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar di sekolah.

Menurut Wina Sanjaya kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam menyelenggarakan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran.³ Fasilitas belajar yang dimaksud seperti alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar. Dengan ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap maka proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Dan juga tersediannya fasilitas belajar tidak hanya digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran saja, akan tetapi juga sebagai alat pembangkit minat belajar peserta didik karena fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar. Dengan begitu semakin lengkap fasilitas belajar maka berdampak langsung pada minat belajar peserta didik.

Minat belajar memegang peranan penting dalam proses belajar bagi peserta didik, karena dalam proses belajar minat merupakan titik awal yang menggerakkan peserta didik dalam belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan proses belajar tersebut. Dengan adanya minat belajar dapat meningkatkan semangat belajar sehingga di dalam diri peserta

³Halid Hanafi, La Adu,dan Zainuddin, *Ilmu Pendidikan Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), 254.

didik terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Peserta didik akan melakukan aktivitas belajar dengan senang karena didorong minat peserta didik itu sendiri.⁴ Peserta didik yang mempunyai minat belajar yang tinggi dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar untuk menjadi lebih baik, seperti lebih fokus terhadap pelajaran yang diajarkan dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berbeda dengan minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran juga akan menurun dengan begitu maka akan berpengaruh dengan hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi awal penulis di sekolah SDN Inpres Porame ternyata minat belajar peserta didiknya masih tergolong kurang, khususnya di kelas 5 SDN Inpres Porame, dimana pada saat proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang berbicara bersama temannya yang sangat mengganggu keberlangsungan proses pembelajaran, sebab dapat mengganggu peserta didik lain yang ingin memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru, serta bagi peserta didik yang berbicara saat proses pembelajaran tentunya tidak akan dapat menyerap materi yang di jelaskan oleh guru dengan baik. Selain itu masih ada peserta didik yang mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung seperti mencolek-colek temannya ketika sedang memperhatikan guru menjelaskan materi dan juga dalam proses pembelajaran berlangsung masih ada peserta didik yang melamun. Selain minat belajar yang masih tergolong kurang, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis juga terkait dengan fasilitas belajar di SDN Inpres Porame, ternyata fasilitas belajarnya masih kurang

⁴Loecita Sandiar, Dwi Narsih, dan Widiya Rosita, "Peran Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruhnya Pada Peserta didik", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol.1 no. 2 (Desember 2019), 163.

lengkap, seperti alat peraga, media pembelajaran yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, dan buku-buku khususnya di perpustakaan juga masih kurang lengkap. Karena kurang lengkapnya fasilitas belajar yang di sediakan oleh sekolah terkadang guru sendirilah yang menyiapkan media dan alat peraga yang digunakan dalam proses pembelajaran dan bahkan guru tidak menggunakan media dan alat peraga dalam proses pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas minat belajar sangat penting dalam proses pembelajaran, jika seorang peserta didik mempunyai minat belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan tujuan yang diharapkan dalam proses pembelajaran tersebut dapat tercapai. Minat belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah fasilitas belajar. Ketersediaan fasilitas belajar merupakan salah satu syarat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sekolah sudah semestinya menyediakan fasilitas belajar yang lengkap. Karena fasilitas belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar. Fasilitas belajar tidak hanya sebagai pelengkap dalam proses pembelajaran akan tetapi juga sebagai alat minat belajar peserta didik. Semakin lengkap fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah maka minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran akan semakin meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis di dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi!

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan khususnya di sekolah dasar mengenai pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diuraikan menjadi empat yaitu, manfaat bagi peserta didik, guru, penulis dan sekolah.

1) Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian diharapkan peserta didik dapat mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

2) Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru dalam memanfaatkan semaksimal fasilitas yang ada serta menambah wawasan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

3) Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis dapat mengetahui informasi pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

4) Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah dalam pengembangan kualitas pendidikan khususnya fasilitas belajar yang lebih baik.

D. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari V bab dengan pembahasannya masing-masing, akan tetapi antara bab I dengan bab yang lainnya masih memiliki keterkaitan. Adapun garis-garis besar isi yang terdapat di dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka yang memuat tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil dan pembahasan yang memuat tentang gambaran umum SDN Inpres Porame, deskripsi responden penelitian, teknik analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah di uji kebenarannya berdasarkan metode yang digunakan pada penelitian tersebut. Penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai bahan referensi untuk membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang yang akan peneliti teliti yaitu “pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”. Berikut adalah beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kiki Putri, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Aama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019, yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan perhitungan *Path Analysis* menunjukkan adanya pengaruh positif fasilitas belajar terhadap hasil belajar melalui motivasi belajar sebagai variabel. Melalui besarnya pengaruh langsung fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,218. Sementara pengaruh tidak langsung melalui motivasi belajar yaitu 0,09405 (pengaruh langsung =

0,218 > 0,09405 berpengaruh tidak langsung). Hal tersebut berarti pada penelitian yang dilakukan memiliki pengaruh langsung yang kuat.¹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Irwan Hanafi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2016, yang berjudul “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqhi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik MTS Al-Jamiyatul Washliyah Medan”. Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikansi antara kelengkapan fasilitas belajar fiqih dengan hasil belajar kelas IX MTS Al-Jamiyatul Washliyah. Hubungan ini terlihat dari hasil perhitungan statistik product moment pearson dengan taraf kepercayaan pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,0427, dimana $t_{hitung} > r_{tabel} = 0,222$. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara kelengkapan fasilitas belajar fiqih dengan hasil belajar termasuk kedalam kategori rendah. Dan dengan harga $t_{hitung} = 4,122$ dengan harga $r_{tabel} = 1,665$, maka $t_{hitung} > r_{tabel}$ atau $4,122 > 1,665$. Sehingga uji t menerima H_a . Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima.²
3. Penelitian yang dilakukan oleh Ligustianda Tri Saputra, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020, yang

¹Kiki Putri, “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri IAIN, Bengkulu, 2019), 109.

²Irwan Hanafi, “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqhi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik MTS Al-Jamiyatul Washliyah Medan” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, Medan, 2016), 98.

berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi antara Sarana dan Prasarana Sekolah terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru, dengan nilai korelasi sebesar 0,363. Hal ini dibuktikan dengan uji korelasi dengan nilai r hitung 0,363 lebih besar dari nilai r tabel padataraf signifikansi 5% yaitu 0,213.³

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryam Wilda Al Aluf, Jurusan Manajemen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019, yang berjudul “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Peserta didik Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fitrah Surabaya”. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan regresi linier sederhana dapat disimpulkan bahwasanya semakin baik sarana dan prasaran lembaga maka akan berpengaruh pada efektiifitas belajara peserta didik Kelas 3 Tingkat Wustha Di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al-Fithrah Surabaya. Hal ini terbukti dengan uji regresi linier sederhana yang mempunyai kontribusi nilai t hitung

³Ligustianda Tri Saputra, “Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 5 Pekanbaru”, (Skripsi Tidak Diterbitkan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2020), 99.

0,536. Untuk analisis regresi linier sederhana harga koefisien korelasi sebesar 0,536.⁴

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kiki Putri (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Aama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019)	Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terdapat pada variabel X sama-sama mengarah kepada fasilitas belajar.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada variabel Y mengarah terhadap motivasi dan hasil belajar sedangkan penulis mengarah terhadap minat belajar
2	Irwan Hanafi (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2016)	Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqhi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik MTS Al-Jamiyatul Washliyah Medan	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terdapat pada variabel X sama-sama mengarah kepada kelengkapan fasilitas belajar.	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada variabel Y mengarah terhadap hasil belajar sedangkan penulis mengarah terhadap minat belajar
3	Ligustianda Tri Saputra (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam	Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terdapat pada variabel X	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada variabel Y mengarah terhadap kinerja guru sedangkan

⁴Siti Maryam Wilda Al Aluf, "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Peserta didik Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fitrah Surabaya", (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2019), 235.

	Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2020)	5 Pekanbaru	sama-sama mengarah kepada sarana dan prasarana	penulis mengarah terhadap minat belajar peserta didik
4	Siti Maryam Wilda Al Aluf (Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019)	Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Peserta didik Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fitrah Surabaya	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu pada variabel X sama-sama mengarah kepada sarana dan prasarana atau fasilitas belajar	Perbedaan dari penelitian ini yaitu terdapat pada varabel Y mengarah terhadap efektivitas belajar sedangkan penelitian peneliti mengarah terhadap minat belajar

B. Fasilitas Belajar

1. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁵

Menurut Dimyanti dan Mudjiono (dalam Haruna dan Marlina) fasilitas belajar juga merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Sedangkan prasarana meliputi gedung

⁵Rusdin Djibu, *Evaluasi Pendidikan Nonformal* (Cet. I; Jawa Timur: Cv Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 24.

sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga.⁶

Fasilitas belajar atau sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di sekolah. Karena dapat membantu kelancaran dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kurangnya fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah akan menyulitkan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dalyono (dalam Suheri Widiyanto) yang mengatakan kelengkapan fasilitas belajar akan membantu peserta didik dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.⁷ Qomar (dalam Andik Cahyono, Agus Sholah, dan Partono) juga mengatakan bahwa ketiadaan sarana dan prasarana akan mengakibatkan kegagalan dalam proses pendidikan.⁸

Dengan demikian sekolah sudah semestinya menyediakan fasilitas belajar yang lengkap bagi peserta didiknya. Sebab dalam peraturan menteri No 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan yang menyangkut standar sarana prasarana pendidikan secara nasional pada Bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabotan, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan;

⁶Hasisa Haruna dan Sitti Marlina, "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Peserta didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Bone", *Jurnal Ilmiah Pena*, vol. 1 no. 2 (Desember 2018) 150.

⁷Suheri Widiyanto, "Korelasi Motivasi, Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar", *Jurnal PGMI*, vol. 3 no. 1 (Juni 2020), 50.

⁸Andik Cahyono, Agus Sholah, dan Partono, "Studi Tentang Keberadaan Sarana Dan Prasarana Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Di Smkn 2 Pasuruan", *Jurnal Teknik Otomotif Kajian Keilmuan Dan Pengajaran*, vol. 5 no. 1 (April 2021), 51.

- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.⁹

Sedangkan dalam Al-Qur'an juga ditemukan ayat yang menunjukkan bahwa pentingnya fasilitas atau alat dalam pendidikan. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nahl/16: 68-69.

وَأَوْحَىٰ رَبُّكَ إِلَى النَّحْلِ أَنِ اتَّخِذِي مِنَ الْجِبَالِ بُيُوتًا وَمِنَ الشَّجَرِ وَمِمَّا يَعْرِشُونَ^{٦٨}
 ثُمَّ كُلِّي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا يَخْرُجُ مِنْ بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ
 فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ^{٦٩}
 إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahannya :

“Dan Tuhanmu mewahyukan kepada lebah: “Buatlah sarang-sarang di bukit-bukit, di pohon-pohon kayu, dan di tempat-tempat yang dibikin manusia. Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”. (Q.S. An-Nahl/16:68-69)¹⁰

Ayat di atas menjelaskan bahwa lebah bisa menjadi media atau alat bagi orang-orang yang berpikir untuk mengenal kebesaran Allah yang pada gilirannya akan meningkatkan keimanan seorang hamba kepada Allah SWT. Nabi Muhammad saw dalam mendidik para sahabatnya juga selalu menggunakan media atau alat, baik berupa benda maupun non benda.

⁹Matin dan Nurhattati Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya* (Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 3.

¹⁰Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Cv Penerbit J-Art, 2004), 274.

Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap yang di sediakan oleh pihak sekolah, maka akan membuat peserta didik lebih semangat lagi untuk belajar dan juga peserta didik tidak akan meminjam lagi atau menggantungkan tugasnya pada temanya yang lain, karena ia dapat mengerjakan tugasnya sendiri dengan bantuan fasilitas belajar yang telah disediakan oleh pihak sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa fasilitas belajar adalah suatu alat atau pelengkap yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik dan guru. Fasilitas belajar yang dimaksud seperti gedung, ruang belajar, dan perlengkapan serta peralatan yang mendukung, media belajar, buku dan sumber belajar lainnya.

2. Manfaat Fasilitas Belajar

Adapun manfaat dengan adanya fasilitas belajar yaitu:

- a. Fasilitas belajar yang ada akan menjadikan pengajaran atau belajar lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Materi pelajaran akan lebih mudah di pahami oleh peserta didik.
- c. Adanya fasilitas belajar akan memungkinkan dilaksanakannya metode mengajar yang lebih bervariasi lagi.
- d. Peserta didik akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar (belajar akan lebih fokus kepada peserta didik).¹¹

¹¹Marindo Berdiyana, "Pengaruh Profesionalisme Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas XI Di SMA Negeri Se Kota Mojokerto", *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, vol. 1 no.1 (Juli 2017), 4.

3. Macam-Macam Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasaranan. Sehubungan dengan sarana pendidikan dapat di kelompokkan dalam beberapa macam sarana pendidikan, yaitu dapat dilihat dari sudut berikut:

a. Habis tidaknya dipakai

1) Sarana pendidikan habis dipakai

Semua peralatan dan perlengkapan yang dapat habis pada waktu yang cukup cepat, seperti kapur tulis, spidol, sapu, penghapus, bermacam bahan kimia yang dipakai saat pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, kertas dan lain-lainnya. Semua peralatan dan perlengkapan di atas ialah contoh sarana pendidikan yang apabila dipakai satu kali atau beberapa kali pakai akan cepat habis.

2) Sarana pendidikan tahan lama

Semua atau segala peralatan dan perlengkapan yang dapat habis pada waktu yang cukup lama, seperti bangku, kursi, mesin tulis, komputer, dan peralatan olahraga.

b. Bergerak tidaknya pada saat digunakan.

1) Sarana pendidikan bergerak

Sarana pendidikan yang bisa digerakan atau letaknya bisa dipindahkan sesuai dengan kebutuhan pemakainnya, seperti lemari arsip, bangku, dan kursi.

2) Sarana pendidikan tidak bergerak

Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak, yaitu sarana pendidikan yang tidak dapat atau sulit digerakan ke tempat lain, seperti tanah, bangunan, sumur,

tiang, dan saluran air dari PDAM atau semua yang berkaitan dengan PDAM seperti pipanya yang tidak mudah dipindahkan ke tempat-tempat tertentu.

c. Hubungan dengan proses pembelajaran

- 1) Sarana pendidikan yang dipergunakan secara langsung pada proses pembelajaran, seperti tinta, spidol, alat peraga, alat praktik, serta media/sarana pendidikan lainnya yang dipergunakan guru/dosen saat mengajar.
- 2) Sarana pendidikan yang tidak langsung dipergunakan dalam proses pembelajaran, seperti lemari arsip di kantor.

Sedangkan prasarana pendidikan dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu:

- a. Prasarana pendidikan yang dipergunakan secara langsung oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar, seperti ruang kelas, perpustakaan, ruang praktik ketrampilan, dan ruang laboratorium.
- b. Prasarana pendidikan yang keberadaanya tidak dipergunakan untuk proses belajar mengajar, akan tetapi sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar, seperti ruang kantor, kantin, masjid, tanah, jalan menuju lembaga, kamar kecil, ruang usaha kesehatan, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan tempat parkir kendaraan.¹²

¹²Sri Minarti, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 255.

Menurut Rusdiana, fasilitas belajar atau sarana dan prasarana pendidikan dapat digolongkan menjadi 3 golongan, yaitu:

a. Ditinjau dari fungsinya terhadap proses belajar mengajar (PBM)

- 1) Berfungsi tidak langsung pada proses belajar mengajar, seperti tanah, halaman, pagar, tanaman, gedung/bangunan.
- 2) Berfungsi secara langsung pada proses belajar mengajar, seperti alat pelajaran, alat peraga, alat praktik, dan media pendidikan.

b. Ditinjau dari jenisnya

- 1) Fasilitas fisik atau fasilitas material adalah segala sesuatu yang berwujud benda mati yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha seperti, kendaraan, mesin tulis, komputer, perabot, alat peraga, media, dan sebagainya.
- 2) Fasilitas non fisik adalah segala sesuatu yang bukan benda mati atau kurang dapat disebut benda, yang mempunyai peran untuk memudahkan atau melancarkan suatu usaha seperti manusia, jasa, dan uang.

c. Ditinjau dari sifat barangnya

- 1) Barang bergerak atau barang yang bisa dipindahkan. Barang bergerak ini dapat dikelompokkan menjadi barang yang habis pakai dan barang yang tidak habis pakai. Barang habis pakai yaitu barang ketika dipergunakan dalam jangka waktu tertentu barang tersebut akan habis atau tidak berfungsi lagi, seperti kapur tulis, tinta, kertas, spidol, penghapus, sapu, dan sebagainya. Sedangkan barang yang tidak habis pakai yaitu barang

- 2) yang dapat dipakai berulang kali meskipun dalam jangka waktu yang lama, akan tetapi tetap memerlukan perawatan agar selalu bisa terpakai untuk pelaksanaan tugas, seperti mesin tulis, komputer, mesin stensil, kendaraan, perabot, media pendidikan, dan sebagainya.
- 3) Barang tidak bergerak adalah barang yang tidak bisa dipindahkan, seperti tanah, bangunan/gedung, sumur, menara, air, dan sebagainya.¹³

4. Indikator Fasilitas Belajar

Menurut The Liang Gie macam-macam indikator dari fasilitas belajar antara lain:

a. Ruang atau tempat belajar yang baik

Salah satu syarat untuk dapat belajar dengan baik adalah tersedianya ruang atau tempat belajar. Dengan ruang atau tempat belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka peserta didik akan merasa senang dalam mengikuti pelajaran.

b. Penerangan cahaya

Suatu tempat belajar yang baik harus memiliki penerangan cahaya yang cukup. Penerangan yang baik adalah penerangan yang tidak berlebihan dan tidak kurang, melainkan memadai untuk dapat belajar dengan sebaik baiknya.

c. Perabotan belajar yang lengkap

Perabotan belajar yang lengkap ialah perabotan yang dibutuhkan untuk kegiatan belajar yang baik, diantaranya meja belajar, kursi belajar dan lemari buku serta perabotan lain yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar.

¹³Rusdiana, *Pengelolaan Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 214.

d. Perlengkapan belajar yang efisien

Perlengkapan belajar adalah sebagai kegiatan dari sistem yang harus ada supaya sistem kegiatan dapat terlaksanakan dengan sempurna dan terarah ketujuan yang ingin dicapai. Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat alat yang digunakan akan mengurangi sempurnanya efisiensi maupun efektivitas kegiatan. Syarat yang lain dalam kegiatan belajar mengajar yaitu buku-buku pegangan. Buku-buku pegangan yang dimaksud di sini yaitu buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan.¹⁴

C. Minat Belajar Peserta Didik

1. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk selalu memperhatikan dan juga mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Menurut Slameto minat adalah rasa lebih suka dan keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh.¹⁵ Seseorang yang memiliki minat, maka akan selalu memperhatikan aktivitas atau kegiatan secara terus menerus dengan perasaan senang dikarenakan hal tersebut datang dari dalam diri seseorang yang di dasarkan oleh rasa suka dan tidak adanya paksaan dari pihak luar. Minat sangat berperan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Karena proses belajar akan berjalan kalau disertai dengan minat.¹⁶

¹⁴The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), 33-54.

¹⁵Nor Halis, *Menuju Pembelajaran Berkualitas Tinjauan Teori dan Praktik* (Cet. I; Malang: Literasi Nusantara, 2020), 73.

¹⁶Zulqarnain, M Shoffa Shafillah Al-Faruq, dan Sukatin, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 23.

Menurut Khairana (dalam Loecita Sandiar, Dwi Narsih, dan Widiya Rosita) minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya peserta didik dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.¹⁷ Jika peserta didik sudah memiliki minat belajar maka mereka akan merasa senang untuk mengikuti proses pembelajaran dan selalu memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran, karena di dalam diri mereka sudah tertanam bahwa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi dirinya. Sedangkan peserta didik yang tidak memiliki minat belajar maka peserta didik tersebut tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginya. Menurut Larlen (dalam Luhur Wicaksono dan Purwanti) yang berpendapat bahwa peserta didik yang memiliki minat belajar yang rendah bisa dikenali dari tingkah laku adalah sebagai berikut: Tidak fokus dalam belajar dan tidak sungguh-sungguh dalam belajar, cepat bosan dalam belajar, malas-malasan dalam belajar, berusaha menghindar dari kegiatan-kegiatan belajar, sering mengobrol dengan temannya, tertidur di kelas, sibuk sendiri dengan HPnya.¹⁸

Minat belajar tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah fasilitas. Menurut Totok Santoso (dalam Made Wena) tersedianya fasilitas sangat mendukung tumbuh kembangnya

¹⁷Loecita Sandiar, Dwi Narsih, dan Widiya Rosita, "Peran fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruhnya Pada Peserta didik SMA", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 1 no. 2 (Desember 2019), 163.

¹⁸Luhur Wicaksono dan Purwanti, "Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Pontianak", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 8 no.7 (2019), 5.

minat seseorang terhadap sesuatu yang di inginkan.¹⁹ Fasilitas tidak hanya digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran saja, tetapi juga sebagai alat pembangkit minat peserta didik. Dengan begitu semakin lengkap fasilitas belajar yang tersedia maka berdampak pada minat belajar peserta didik. Minat belajar merupakan titik awal yang menggerakkan peserta didik dalam belajar agar mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya minat belajar dapat menumbuhkan semangat dalam kegiatan belajar sehingga di dalam diri peserta didik terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. peserta didik akan melakukan segala aktivitas dengan senang karena didorong oleh minat peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang memiliki minat belajar yang tinggi dan minat belajar yang sesuai dengan frekuensinya akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa minat belajar adalah rasa suka atau senang dalam melakukan aktivitas belajar tanpa ada paksaan dari luar. Peserta didik yang memiliki minat belajar akan selalu memperhatikan kegiatan proses pembelajaran mengajar secara terus menerus dengan perasaan senang karena di dalam diri mereka sudah tertanam bahwa kegiatan proses pembelajaran merupakan kegiatan yang menyenangkan baginya.

¹⁹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 3

2. Ciri-Ciri Minat Belajar

Peserta didik yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri. Adapun ciri-ciri dari minat belajar tersebut terbagi menjadi 6 ciri-ciri yaitu:

a. Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental

Minat di semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental, misalnya perubahan minat dalam hubungannya dengan perubahan usia.

b. Minat tergantung pada kegiatan belajar

Kesiapan belajar merupakan salah satu penyebab meningkatnya minat seseorang.

c. Perkembangan minat mungkin terbatas

Keterbatasan ini mungkin dikarenakan keadaan fisik yang sudah tidak memungkinkan.

d. Minat dipengaruhi oleh budaya

Budaya sangat memengaruhi sebab jika budaya sudah luntur mungkin minat juga ikut luntur.

e. Minat berbobot emosional

Minat berhubungan dengan perasaan, maksudnya bila suatu objek dihayati sebagai sesuatu yang sangat berharga, maka akan timbul perasaan senang yang akhirnya dapat diminati.

f. Minat berbobot egoisentris

Artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya²⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Menurut Zaki Al Fuad dan Zuraini ada dua faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu faktor dari dalam diri peserta didik (internal) dan faktor dari luar peserta didik (eksternal):

a. Faktor dalam diri peserta didik (Internal)

Faktor dalam diri peserta didik (internal) adalah faktor yang mempengaruhi yang berasal dari peserta didik itu sendiri. Faktor dalam diri peserta didik terdiri dari:

1) Aspek jasmaniah

Faktor jasmaniah meliputi kondisi fisik atau kesehatan jasmani dari individu peserta didik. Kondisi fisik yang sehat akan membantu keberhasilan belajar peserta didik dan dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Akan tetapi jika terdapat gangguan kesehatan pada fisik peserta didik terutama indera penglihatan dan pendengaran, maka akan menyebabkan berkurangnya minat belajar pada dirinya.

2) Faktor psikologis

Faktor psikologis meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, ingatan, bakat, dan berfikir.

²⁰Muhammad Agil Nugroho, Tatang Muhajang, dan Sandi Budiana, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika", *Jurnal pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, vol.3 no.1 (Maret2020), 41-44.

b. Faktor dari luar peserta didik (Eksternal)

Faktor dari luar peserta didik (eksternal) adalah faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yang berasal dari luar. Adapun faktor dari luar peserta didik terdiri dari:

1) Keluarga

Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam menciptakan minat belajar bagi anak. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama bagi anak. Cara orang tua dalam mengajar anaknya dapat mempengaruhi minat belajar anak. Sebagai orang tua mereka harus selalu siap saat anak membutuhkan bantuan untuk mengajarkan materi pelajaran yang sulit dimengerti oleh anak. Selain itu peralatan belajar yang dibutuhkan anak juga perlu diperhatikan oleh orang tua. Suasana juga harus mendukung anak dalam belajar, Kerapian dan ketenangan didalam rumah juga perlu dijaga. Hal tersebut bertujuan agar anak merasa nyaman dan mudah berkonsentrasi pada materi yang dipelajarinya.

2) Sekolah

Faktor dari dalam sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, media pembelajaran, hubungan peserta didik dengan temanya, guru-gurunya dan staf sekolah serta berbagai kegiatan kokurikuler. Pengetahuan dan pengalaman yang diberikan melalui sekolah harus dilakukan dengan proses mengajar yang baik. Pendidik dalam menyelenggarakan pendidikan harus tetap memperhatikan kondisi peserta didiknya. Dengan demikian, akan tercipta situasi yang menyenangkan dan tidak membosankan dalam proses pembelajaran.

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat meliputi hubungan dengan teman bergaul, kegiatan dalam masyarakat, dan lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik akan lebih baik ketika diimbangi dengan kegiatan diluar sekolah.. Banyak kegiatan didalam masyarakat yang dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik. Seperti kegiatan karang taruna, anak dapat belajar berorganisasi didalamnya. Akan tetapi orang tua perlu memperhatikan kegiatan anaknya di luar rumah dan sekolah. Sebab kegiatan yang berlebihan akan menurunkan semangatnya dalam mengikuti pelajaran disekolah.²¹

Sedangkan menurut Dinar Barokah (dalam Nur Dwi Purnama Sari) faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik antara lain:

1) Motivasi

Minat seseorang akan semakin tinggi bila disertai motivasi, baik yang bersifat internal ataupun eksternal. Peserta didik yang ingin memperdalam ilmu pengetahuan sosialnya tentang tokoh-tokoh dalam kemerdekaan Indonesia misalnya, tentunya peserta didik tersebut akan terarah minatnya untuk membaca buku-buku tentang sejarah kemerdekaan Indonesia dan mendiskusikannya, dan sebagainya.

2) Belajar

Minat dapat diperoleh melalui belajar, sebab dengan belajar peserta didik yang awalnya tidak senang mengenai suatu pelajaran tertentu, lama kelamaan

²¹Zaki Al Fuad dan Zuraini, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta didik Kelas I SDN 7 Kute Penang", *Jurnal Tunas Bangsa*, vol 3 no.2 (Agustus 2016), 46.

semakin bertambahnya pengetahuan tentang pelajaran tersebut, minat pun tumbuh sehingga peserta didik tersebut akan lebih giat lagi mempelajari pelajaran tersebut.

3) Bahan pelajaran dan sikap guru

Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, akan sering dipelajari oleh peserta didik tersebut, dan jika bahan pelajaran yang tidak menarik minat peserta didik tentu akan dikesampingkan oleh peserta didik. Guru juga dapat merangsang dan membangkitkan minat peserta didik. Guru yang pandai, baik, ramah, disiplin, serta disenangi peserta didiksangat besar pengaruhnya dalam membangkitkan minat belajar peserta dididk. Dan sebaliknya guru yang memiliki sikap buruk dan tidak di sukai peserta didik, akan susah merangsang timbulnya minat dan perhatian peserta didik.

4) Keluarga

Orang tua ialah orang yang terdekat dalam keluarga. Apa yang diberikan keluarga sangat berpengaruh bagi perkembangan jiwa anak. Oleh karena itu, keluarga sangat berpengaruh dalam menentukan minat peserta didik terhadap pelajaran.

5) Teman pergaulan

Melalui pergaulan seseorang akan terpengaruh minatnya oleh teman-temanya, khususnya teman akrabnya. Apabila seseorang bergaul dengan orang yang berkepribadian baik tentu orang tersebut akan terpengaruh menjadi baik pula. Begitulah dengan minat, orang yang bergaul dengan orang yang minat yang besar dalam belajartentu orang tersebut juga dapat terpengaruh.

6) Lingkungan

Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya flora serta faunannya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri.

7) Cita-cita

Cita-cita juga mempengaruhi minat belajar peserta didik, bahkan cita-cita juga dapat dikatakan sebagai perwujudan dari minat seseorang dalam proses perwujudan di masa yang akan datang. Cita-cita ini senantiasa di kejar dan diperjuangkan, bahkan tidak jarang sekali meskipun mendapat rintangan seseorang tetap berusaha untuk mencapainya.

8) Bakat

Melalui bakat seseorang akan memiliki minat, misalnya bila seseorang sejak kecil memiliki bakat main gitar, secara tidak langsung dia memiliki minat dalam hal main gitar. Jika ia dipaksakan menyukai hal yang lain kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban baginya.

9) Hobi

Hobi merupakan salah satu hal yang menyebabkan minat timbulnya minat. Misalnya, seseorang yang memiliki hobi terhadap mata pelajaran matematika maka secara tidak dalam dirinya timbul minat untuk menekuni ilmu matematika.

10) Media massa

Apa yang ditampilkan di media massa, baik media cetak atau media elektronik dapat menarik minat dan merangsang seseorang untuk memperhatikan dan menirunya.

11) Fasilitas

Berbagai fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan dimasyarakat memberikan pengaruh yang positif dan negatif. Apabila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbu minat anak untuk menambah wawasannya. Akan tetapi jika fasilitas yang ada justru mengikis minat pendidikannya seperti merebaknya tempat-tempat hiburan yang ada di kota-kota besar, tentu hal ini berdampak negatif bagi pertumbuhan minat yang sudah ada dalam diri anak tersebut.²²

4. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar merupakan alat pemantau yang mana dapat memberikan petunjuk kearah minat belajar. Menurut Slameto (dalam Nugroho, muhajang dan Budiana) minat belajar mempunyai 4 indikator, yaitu sebagai berikut:

a. *Perasaan senang*

Apabila peserta didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran maka di dalam dirinya tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya seperti

²²Nur Dwi Purnama Sari, "Hubungan Antara Minat belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kapupaten Banyumas"(Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,Fakultas Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 16.

senang mengikuti pelajaran, tidak ada rasa bosan saat mengikuti pelajaran, dan selalu hadir saat pelajaran.

b. Keterlibatan peserta didik

Ketertarikan seseorang akan suatu obyek akan dapat mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan suatu kegiatan dari obyek tersebut. Contohnya seperti aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

c. Ketertarikan

Ketertarikan yang dimaksud yaitu berhubungan dengan daya dorong peserta didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, serta kegiatan. Contohnya seperti antusias dalam mengikuti pelajaran dan tidak menunda tugas dari guru.

d. Perhatian peserta didik

Perhatian peserta didik merupakan konsentrasi terhadap objek tersebut, dengan mengesampingkan yang lain. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya seperti mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.²³

D. Kerangka Pikir

Fasilitas belajar merupakan sarana yang sangat diperlukan untuk kegiatan belajar, lancar tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh lengkap tidaknya fasilitas yang ada. Seperti menurut Dalyono (dalam Suheri Widiyanto) yang menyatakan kelengkapan fasilitas belajar akan membantu peserta didik

²³*Ibid*, 44.

dalam belajar, dan kurangnya alat-alat atau fasilitas belajar akan menghambat kemajuan belajarnya.²⁴ Oleh sebab itu sekolah sebagai kegiatan proses belajar mengajar sudah semestinya menyediakan fasilitas belajar yang lengkap bagi peserta didiknya, karena semakin lengkap fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah akan meningkatkan minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

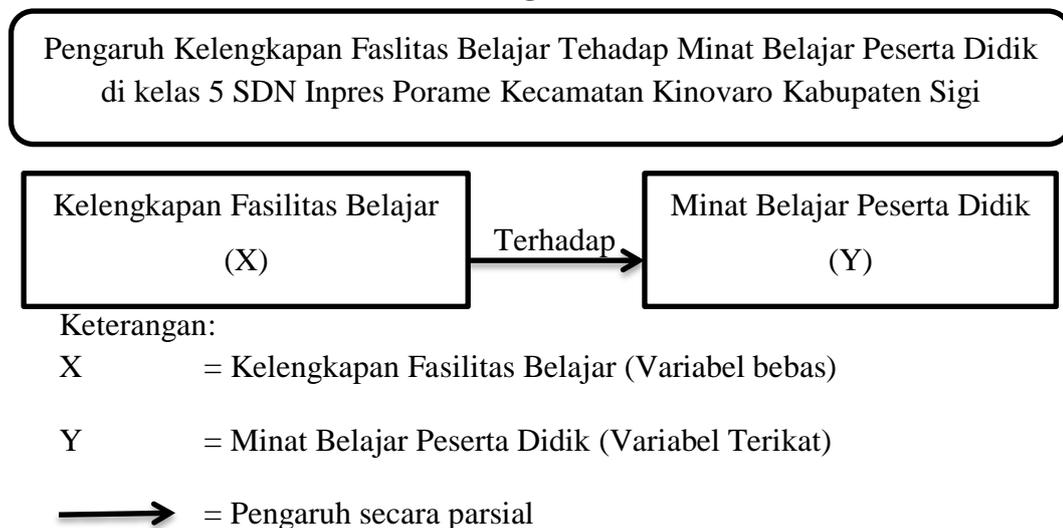
Minat belajar sangat berperan penting dalam kegiatan proses belajar mengajar. Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya peserta didik dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.²⁵ Peserta didik yang memiliki minat belajar akan selalu memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran. Berbeda dengan peserta didik yang tidak memiliki minat belajar, dia tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tarik baginnya.

Dengan demikian fasilitas belajar tidak hanya digunakan sebagai pelengkap dalam pembelajaran saja, akan tetapi fasilitas belajar juga sebagai alat pembangkit minat belajar peserta didik dan juga dapat mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Semakin lengkap fasilitas belajar maka berdampak langsung pada minat peserta didik. Berdasarkan teori di tersebut maka kerangka pikir tersebut digambarkan dalam bagan alur kerangka pikir seperti pada gambar 2.1

²⁴*Ibid*, 50.

²⁵*Ibid*, 163.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini ialah hipotesis statistik. Hipotesis statistik adalah dugaan atau jawaban sementara mengenai suatu masalah penelitian yang disimbolkan dengan symbol statistik.²⁶ Yang dimaksud dengan dugaan sementara sebab jawaban yang diberikan masih berlandaskan pada teori yang relevan dan penelitian terdahulu, tetapi belum didasarkan fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data sesuai dengan kondisi lingkungan yang akan diteliti. Dengan demikian karena hipotesis merupakan dugaan sementara, maka diperlukan suatu pembuktian terhadap kebenaran dugaan tersebut. Pembuktian dugaan tersebut juga di sebut dengan pengujian hipotesis. Hasil pengujian hipotesis akan memberikan dua kemungkinan yakni menerima hipotesis dan menolak hipotesis. Jadi berdasarkan permasalahan peneliti, maka yang menjadi hipotesis di dalam penelitian ini adalah:

²⁶Setyo Tri Wahyudi, *Statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan* (Cet. I: Malang: Ub Press, 2017), 174.

$H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

$H_a : \rho \neq 0$, terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Keterangan :

$H_0 : \rho = 0$, 0 berarti tidak ada pengaruh

$H_a : \rho \neq 0$, “Tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti ada pengaruh

ρ = Simbol yang menunjukkan kuatnya pengaruh, yang menjadi symbol korelasi/hubungan pada populasi.

Adapun cara pengujian hipotesis di dalam penelitian ini yaitu dengan taraf signifikansi 5% dengan tingkat kepercayaan 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh. Jadi jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya $H_0 : \rho = 0$ tidak terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya $H_a : \rho \neq 0$ terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. karena data penelitian yang penulis peroleh berupa angka-angka yang di analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan datanya, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dan hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.¹ Penelitian kuantitatif justru lebih condong digunakan untuk suatu fenomena (hipotesis). Analisis kuantitatif menggunakan data berupa angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran, yang diolah dan dianalisis dengan kriteria-kriteria kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian deskriptif korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau asosiasi antara dua variabel atau lebih dan seberapa jauh korelasi yang terdapat di antara variabel yang di teliti.²

¹Sandu Siyoto dan M Alis Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

²Gatot Wijiyanto, *et al., eds., Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi* (Medan: Media Sains Indonesia, 2022), 11.

Penelitian korelasi ini penulis pilih karena di anggap paling efektif dan efisien untuk mendapatkan data yang tepat, akurat dan cepat tentang informasi penelitian penulis mengenai “pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam penelitian menentukan populasi adalah sesuatu yang sangat penting dan juga sebagai persyaratan dalam penelitian atau dengan kata lain apabila populasi sudah ditentukan maka baru dapat dilakukan penelitian tersebut. Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang digunakan. Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis kemudian di tarik kesimpulannya.¹ Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas 5 di SDN Inpres Porame yang berjumlah 21 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penulis tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka penulis dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi

¹*Ibid*, 297.

tersebut. Adapun penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik nonprobability sampling jenuh.

Menurut Sugiyono sampling jenuh merupakan teknik penelitian sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil dari 30 orang. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.²

Alasan penulis memilih menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi dari penelitian penulis kecil yaitu kurang dari 30 orang, maka sampel penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai sampel sebanyak 21 peserta didik.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Variabel penelitian merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian. Sebab tanpa mengetahui variabel penelitian, maka seorang penulis tidak akan dapat melakukan penelitian. Dalam sebuah penelitian, variabel di bedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Variabel *independen*. Variabel *independen* dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan dari variabel terikat.

²*Ibid*, 85

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Alfabeta, 2019), 149.

2. Variabel *dependen*. Variabel *dependen* dalam bahasan Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁴

Adapun yang menjadi variabel bebas (X) di dalam penelitian ini yaitu Kelengkapan Fasilitas Belajar. Sedangkan variabel terikat (Y) di dalam penelitian ini yaitu Minat Belajar Peserta Didik.

D. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran atau asumsi yang keliru dari pembaca dan agar lebih memudahkan pemahaman terhadap istilah dalam topik penelitian ini, maka penulis mengemukakan penegasan istilah dari setiap variabel yang terdapat dalam skripsi penulis yaitu variabel bebas (kelengkapan fasilitas belajar) dan variabel terikat (minat belajar).

1. Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁵ Fasilitas belajar juga merupakan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana pembelajaran meliputi buku pelajaran, buku bacaan, alat dan fasilitas laboratorium sekolah dan berbagai media pembelajaran yang lain. Sedangkan prasarana meliputi gedung sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian dan peralatan olahraga. Adapun fasilitas belajar yang dimaksud di dalam dalam penelitian ini

⁴Indra Prasetia, *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik* (Cet. I; Medan: Umsu Press, 2022), 70.

⁵Rusdin Djibu, *Evaluasi Pendidikan Nonformal* (Cet.I; Jawa Timur, Cv Bayfa Cendekia Indonesia, 2021), 24.

yaitu fasilitas belajar yang berada di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.⁶ Jika peserta didik sudah memiliki minat belajar maka mereka akan merasa senang untuk mengikuti proses pembelajaran dan selalu memusatkan perhatiannya pada proses pembelajaran, karena di dalam diri mereka sudah tertanam bahwa belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi dirinya. Adapun minat belajar yang dimaksud di dalam penelitian ini yaitu minat belajar peserta didik kelas 5 di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovari Kabupaten Sigi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena ataupun sosial yang dinamakan variabel.⁷ Adapun instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis di dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah daftar pertanyaan yang telah disusun oleh penulis untuk memperoleh data sesuai yang diinginkan penulis. Bentuk kuesioner secara garis besar terdiri dari dua macam yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner

⁶Loecita Sandiar, Dwi Narsih, dan Widiya Rosita, "Peran fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Serta Pengaruhnya Pada Siswa SM", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 1 no. 2 (2019),163.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta, 2016), 102.

tertutup. Pada kuesioner terbuka, responden secara bebas menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh penulis dengan jawaban yang sesuai menurut responden. Sedangkan pada kuesioner tertutup jawaban sudah disediakan oleh penulis sehingga responden hanya memilih sesuai dengan pendapatnya.⁸

Penelitian ini penulis menggunakan kuesioner tertutup karena penulis menggunakan skala pengukuran yaitu menggunakan skala likert dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah tersedia. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹

Skala likert di dalam penelitian ini penulis menggunakan dua bentuk pernyataan yaitu bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif akan diberi skor 5,4,3,2, dan 1 sedangkan untuk pertanyaan negatif akan diberi skor 1,2,3,4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (ST), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dengan tersediannya jawaban pada setiap pernyataan, responden memilih sesuai kondisi yang dialami dengan memberikan tanda (\checkmark).

⁸Fred L. Benu dan Agus S. Benu, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2019), 151.

⁹Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 6.

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert

Pertanyaan		
Alternatif Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Pada tabel 3.1 di atas menunjukkan bahwa pada pernyataan positif jika responden menjawab sangat setuju akan diberi skor 5, responden yang menjawab setuju akan di beri skor 4, responden yang menjawab netral akan di beri skor 3, responden yang menjawab tidak setuju akan di beri skor 2, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju akan di beri skor 1. Sebaliknya pada pernyataan negatif jika responden menjawab sangat setuju akan di beri skor 1, responden yang menjawab setuju akan di beri skor 2, responden yang menjawab netral akan di beri skor 3, responden yang menjawab tidak setuju akan di beri skor 4, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju akan di beri skor 5.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Fasilitas belajar (X) dan Minat Belajar (Y)

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		Positif (+)	Negatif (-)	
Fasilitas Belajar (Variabel X)	Ruang atau tempat belajar yang baik	1,2	-	2
	Penerangan cahaya	3	-	1
	Perabotan yang lengkap	4,5	-	2
	Perlengkapan yang efisien	6,7	8	3
Minat Belajar (Variabel Y)	Perasaan Senang	1,2,3	4	4
	Keterlibatan	5,7,8	6	4
	Ketertarikan	9,11	10	3
	Perhatian	12,14	13,15,16	5

Pada tabel 3.2 di atas menunjukkan bahwa pada variabel fasilitas belajar (X) terbagi menjadi 4 indikator. Indikator pertama yaitu ruang atau tempat belajar yang baik, indikator ini terdiri dari 2 pertanyaan positif yang berada pada item soal nomor 1 dan 2. Indikator kedua yaitu penerangan cahaya, indikator ini terdiri dari 1 pernyataan positif yang berada pada item soal nomor 3. Indikator ketiga yaitu perabotan yang lengkap, indikator ini terdiri dari 2 pernyataan positif yang berada pada soal nomor 6 dan 7. Indikator empat yaitu perlengkapan yang efisien, indikator ini terdiri dari 2 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, untuk pernyataan positif berada pada item soal nomor 6 dan 7 sedangkan untuk pernyataan negatif berada pada item soal nomor 8. Selanjutnya pada variabel minat belajar (Y) terbagi menjadi 4 indikator. Indikator pertama yaitu perasaan senang, indikator ini terdiri dari 3 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, untuk pernyataan positif berada pada item soal nomor 1,2 dan 3 sedangkan untuk pernyataan negatif berada pada item soal nomor 4. Indikator kedua yaitu keterlibatan, indikator ini terdiri dari 3 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, untuk pernyataan positif berada pada item soal nomor 5, 7 dan 8 sedangkan untuk pernyataan negatif berada pada item soal nomor 6. Indikator ketiga yaitu ketertarikan, indikator ini terdiri dari 2 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif, untuk pernyataan positif berada pada item soal nomor 9 dan 11 sedangkan untuk pernyataan negatif berada pada item soal nomor 10. Indikator 4 yaitu perhatian, indikator ini terdiri dari 2 pernyataan positif dan 3 pernyataan negatif, untuk pernyataan positif berada pada item soal nomor 12 dan 14 sedangkan untuk pernyataan negatif berada pada item soal nomor 13, 15 dan 16.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh penulis secara langsung dengan memberikan data kepada yang mengumpulkan data yaitu penulis.¹⁰ Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung oleh penulis kepada sumbernya tanpa ada prantara dengan cara menggali sumber asli secara langsung. Adapun bentuk pengumpulan data primer dalam penelitian ini yaitu :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹¹ Dengan kata lain observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 362.

¹¹Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: memberikan bekal pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar* (Cet. XV; Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 70.

Observasi ini dilakukan oleh penulis dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian kemudian hasil pengamatan tersebut dituangkan ke dalam sebuah catatan. Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik observasi non partisipan dan teknik observasi terbuka. Teknik observasi non partisipan ialah suatu bentuk observasi dimana penulis tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang diamatinya.¹² Teknik observasi nonpartisipan ini penulis pilih karena dalam proses pengamatan, penulis tidak ikut serta dalam kegiatan, akan tetapi hanya mengamati kegiatan saja. Teknik ini dilakukan dengan tujuan agar penulis dapat lebih fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang diamati. Sedangkan teknik observasi terbuka ialah kehadiran penulis secara terbuka diketahui oleh subjek yang secara sukarela memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengamati, dan mereka menyadari ada orang yang mengamati hal yang dilakukan oleh mereka.¹³

Alasan penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi ini karena untuk memperoleh data yang terkait dengan fasilitas belajar dan minat belajar. Untuk fasilitas belajar penulis melakukan pengamatan dengan melihat kelengkapan fasilitas belajar yang ada di SDN Inpres Porame seperti kursi, meja, gedung, perpustakaan, laboratorium dan lain-lain. Sedangkan untuk minat belajar penulis melakukan pengamatan di kelas pada peserta didik kelas 5 di SDN Inpres Porame untuk melihat minat belajar siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

¹²Muri Jusuf, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenamedia, 2014), 384.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kaulitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 176.

Dan juga penulis melakukan pengamatan di kelas pada guru kelas 5 SDN Inpres Porame untuk melihat cara guru mengajar di dalam kelas.

b. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atau daftar pernyataan tersebut.¹⁴ Dengan kata lain, angket adalah alat untuk mengumpulkan data yang berupa daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penulis tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner cocok digunakan apabila jumlah dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Dalam penelitian ini kuesioner tersebut akan penulis berikan kepada peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame untuk mengumpulkan data mengenai yang akan penulis teliti tentang pengaruh “kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung melihat objek atau kejadian, tetapi dapat memberikan informasi dan gambaran tentang objek atau kejadian tersebut.¹⁵ Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer tadi. Data tambahan yang dimaksud

¹⁴Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta, Kencana, 2014), 139

¹⁵Rukaesih Maolani, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Pt. Bumi Aksara 2015), 71.

meliputi dokumen atau arsip tentang profil SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi yang dimana didapatkan dari berbagai sumber berupa foto pendukung yang sudah ada maupun foto yang dihasilkan sendiri serta data yang terkait di dalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Dimana analisis kuantitatif ini merupakan proses analisis terhadap data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk mengukur pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi dengan menggunakan SPSS sebagai alat ukurnya.

1. Uji Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Setelah membuat kuesioner langkah selanjutnya melakukan uji validitas. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu anget/kuesioner. Penentuan valid tidaknya suatu item pertanyaan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.¹⁶ Dalam melakukan uji validitas penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji validitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik *Variabel View*. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.

¹⁶Ilham, *et al., eds, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Cet. I; Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi, 2023), 86.

- 2) Masukkan data ke halaman *Data View*.
- 3) Pada menu *Bar* klik *Analyze – Correlate – Bivariate*.
- 4) Kemudian pindahkan semua variabel ke kotak *Variabel*. Untuk *Correlation Coefficients* biarkan terpilih *Pearson* dan pada *Test of Significance* biarkan terpilih *Two Tailed*.
- 5) Klik *OK*.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.¹⁷ Menurut Joko Widiyanto bahwa saat menguji reliabilitas data, dasar pengambilan keputusan ialah “jika nilai *Cronboach’s Alpha* > r_{tabel} maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronboach’s Alpha* < r_{tabel} maka instrumen dinyatakan tidak reliabel”.¹⁸ Dalam melakukan uji reliabilitas penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji reabilitas pada program SPSS sebagai berikut:

- 1) Gunakan input uji validitas yang telah diuji.
- 2) Pada menu bar klik *Analyze – Scale – Reliability Analysis*.
- 3) Berdasarkan uji validitas, kemudian pindahkan semua *items* yang valid kecuali totalnya ke dalam kotak *Items*.

¹⁷Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Cet. I; Jawa Tengah: Cv Pradina Pustaka Grup, 2022), 51.

¹⁸Joko Widiyanto, *SPSS FOR WINDOWS Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian* (Surakarta: BP-FKIP UMS, 2010), 43.

- 4) Kemudian klik tombol *Statistics* di sebelah kanan. Setelah itu berikan tanda centang (✓) ke *Scale if item deleted*.
- 5) Selanjutnya *Continue*. Pastikan pada model pilih *Alpha*, kemudian *OK*.

2. Uji Prasyarat

Dalam penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat. Pemenuhan uji prasyarat ini dimaksudkan agar agar pengerjaan model regresi tidak menemukan penyimpangan dan masalah-masalah statistik. Selain itu agar model regresi yang dihasilkan dalam memenuhi standar statistik sehingga parameter logis dan masuk di akal. Maka uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas dan variabel terikat keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal.¹⁹ Adapun cara untuk mendeteksi data berdistribusi normal atau tidak yaitu dapat dengan menggunakan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun kriteria dalam pengujian ini jika angka signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka bersdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$), sebaliknya jika angka signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* yang dihasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan tidak berdistribusi normal ($\text{sig} < 0,05$). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* program SPSS sebagai berikut:

¹⁹Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner* (Cet. I; Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2023), 78.

- 1) Buka program SPSS. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji.
- 2) Masukkan data ke halaman *Data View*.
- 3) Pada menu *Bar* Klik *Analyze – Regression - Linear*. Pada kotak *Dialog Means*, kemudian masukan variabel X kedalam *Independent List*, sementara untuk variabel Y ke dalam kolom *Dependent List*. Setelah itu klik *Save* lalu centang (\checkmark) pada *Unstandardized Residuals*, lalu klik *Continue* kemudia klik *Ok*.
- 4) Ketika muncul *Output Regression* kita abaikan saja karena tujuan kita hanya memunculkan variabel baru yaitu *RES_1*.
- 5) Klik *Analyze – Nonparametric tests – legacy Dialogs – 1 Sample K-Slik*. Pada kotak *Dialog* masukan *Unstandardized Residuals* ke kolom *Test Variable* . Selanjutnya *OK*.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat akan membentuk garis lurus atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Kriteria pengujian dalam uji linearitas ini yaitu jika taraf signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.²⁰ Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkah dalam melakukan uji linearitas program SPSS sebagai berikut:

²⁰Vera Darul, “Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”, (Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Matematika, STAIN Palopo, 2013), 41.

- 1) Buka program SPSS, klik *Variabel View*. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan di uji.
- 2) Masukkan data ke halaman *Data View*.
- 3) Pada menu *Bar* klik *Analyze-Compare Means-Means*. Pada kota dialog *Means*, masukan variabel X ke dalam kolom *Independent List* sementara untuk variabel Y ke dalam kolom *Dependent List*. Caranya dengan klik tanda panah yang tersedia. Selanjutnya pilih *Options* di sebelah kanan kemudian *Check List Test for Linaerity*, setelah itu klik *Continue*.
- 4) Klik *Ok*

c. *Analisis Regresi Linear Sederhana*

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Ananlisis regresi linear sederhana adalah suatu analisis untuk mengukur pengaruh antara variabel indenpenden di simbolkan dengan (X) dan variabel terikat disimbolkan dengan (Y). Dalam analisis regresi linear sederhana ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Subyek/Nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y apabila X = 0 (Harga konstan)

b =Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Apabila b (+) maka naik, dan apabila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.²¹

Langkah-langkah dalam melakukan uji analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, klik *Variabel View*. Selanjutnya membuat variabel sesuai dengan variabel yang akan diuji
 - b. Masukkan data ke halaman *Data View*
 - c. Pada menu *Bar* klik *Analyze – Regression – Linear*. Pada kotak *Dialog Linear Regression*, masukan variabel X kedalam *Independent (S)* sementara untuk variabel Y ke dalam kolom *Dependent*. Caranya dengan klik tanda panah yang tersedia.
 - d. Klik *OK*.
3. Melakukan Pengujian Hipotesis

Apabila dari uji prasyarat menunjukkan data berdistribusi normal, maka penulis melanjutkan uji hipotesis menggunakan uji hipotesis parametrik. Uji hipotesis parametrik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Karena sebelum pengujian dilakukan maka terlebih dahulu harus ditentukan taraf signifikansinya. Dalam penelitian penulis taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5% dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% atau α sebesar 0,05 dari hasil output SPSS yang diperoleh. Oleh karena itu, apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $< 0,05$

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung:Alfabeta, 2017), 300.

maka H_0 di tolak dan H_a diterima,²² Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun langkah-langkah pengujian hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$, tidak terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

$H_a : \rho \neq 0$, terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

²²Waode Hamsia, *et al., eds., Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21 Serta Biodiversitas Indonesia* (Surabaya: UM Surabaya Publishing, 2022), 105.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang SDN Inpres Porame

1. Sejarah Berdirinya SDN Inpres Porame

Menelusuri berdirinya suatu lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan formal tidak terlepas dari latar belakang berdirinya sekolah tersebut. Munculnya suatu sekolah di masyarakat senantiasa dilatarbelakangi oleh kebutuhan masyarakat akan institusi pendidikan, yang memberikan pendidikan dan pelajaran secara sistematis dan bermutu terhadap anggota masyarakat, demikian hal ini terjadi pula di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

SDN Inpres Porame merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan yang terletak di Desa Porame, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi. SDN Inpres Porame dibangun pada tahun 1982. Adapun yang menjabat sebagai kepala sekolah pertama adalah Bapak Jafar Lapali. Pada saat itu guru yang mengajar di SDN Inpres Porame sebanyak 9 orang diantaranya Ibu Ester Moli, Ibu Yosis Konompili, Bapak Gatur Syaid, Bapak Moh. Amin, Ibu Ramlia, Ibu Samsidar, Bapak Sumardi, Bapak Muhammad Fiksam, dan Ibu Rostimi. Pada saat itu bangunan yang berada di SDN Inpres Porame hanya sebanyak 7 bangunan.

Letak geografis SDN Inpres Porame berada di Desa Porame kecamatan Kinovaro kabupaten Sigi

Letak geografis SDN Inpres Porame adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya
- b. Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan
- d. Sebelah timur berbatasan dengan TK dan masjid

Dari keterangan tersebut jelas bahwa lokasi atau tempat berdirinya bangunan SDN Inpres Porame cukup strategis, karena ada diantara rumah warga, jalan raya. Hal tersebut dapat memberikan dampak positif terhadap kemudahan seseorang dalam menuntut ilmu.

Berikut ini lampiran identitas SDN Inpres Porame sebagai berikut:

1. Nama sekolah : SDN Inpres Porame
2. Alamat sekolah : Jl. Tadulako, Desa Porame, Kecamatan Kinovaro, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah
3. Status sekolah : Negeri
4. Nilai akreditasi sekolah : B (Baik)
5. Luas lahan sekolah : 5304 m²
6. Luas bangunan sekolah : 805 46 m²
7. Luas tanah kosong : 4494, 54 m²
8. Status tanah : Hibah Desa
9. Status bangunan : Hibah Pemerintah

Adapun nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat mulai dari awal berdirinya SDN Inpres Porame sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nama-nama kepala sekolah yang pernah menjabat di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

No	Nama	Tahun Jabatan
1.	Jafar Lapali	1982-1992
2.	Sudu Kaya	1992-2002
3.	Elisa Subarida	2002-2006
4.	Susiati, S. Ag	2006-2008
5.	Jamaludin, S.Pd	2008-2013
6.	Nurhayati, S.Pd	2013-2016
7.	Joti, S.Pd	2016-Sekarang

Sumber Data: Arsip SDN Inpres Porame

2. Visi Misi SDN Inpres Porame

Untuk meningkatkan kualitas lembaga dalam pendidikan maka lembaga pendidikan tersebut harus memiliki visi dan misi sebagai landasan berpijak SDN tersebut. Adapun visi dan misi SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi adalah:

Tabel 4.2
Visi dan Misi SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Visi	Misi
1. Membentuk peserta didik yang cerdas, berbudi pekerti luhur berlandaskan nilai-nilai agama dan budaya bangsa	1. Mendorong peningkatan kompetensi pendidik minimal S1 2. Mendorong implementasi pendidikan karakter melalui: a. Penerapan pada semua mata pelajaran b. Penerapan PAIKEM c. Kegiatan Ekstrakurikuler d. Budaya sekolah e. Peran serta masyarakat 3. Mendorong penguasaan informasi telekomunikasi bagi tenaga pendidik untuk menunjang proses pembelajaran

Sumber Data: Arsip SDN Inpres Porame

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan SDN Inpres Porame

Sarana dan prasarana pendidikan sangat dibutuhkan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka proses pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik dan juga mengganggu tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam penyelenggaraan pendidikan di SDN Inpres Porame ketersediaan sarana dan prasarana menjadi suatu hal yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Bahkan kualitasnya suatu pendidikan sangat dipengaruhi oleh keberadaan sarana dan prasarana pada suatu lingkungan pendidikan tersebut.

Adapun sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi penunjang dalam proses belajar di sekolah SDN Inpres Porame adalah:

Tabel 4.3
Keadaan sarana dan prasarana pendidikan SDN Inpres Porame

No	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah	Kondisi				Keterangan
			B	RR	RS	RB	
1.	Kelas	6	5	-	2	-	
2.	Lab IPA	-	-	-	-	-	
3.	Lab bahasa	-	-	-	-	-	
4.	Ruang Ketrampilan	-	-	-	-	-	
5.	Perpustakaan	1	-	1	-	-	
6.	Mushola	-	-	-	-	-	
7.	Ruang guru	1	-	-	-	-	Ruang guru, kepala sekolah, dan tata usaha di gabung
8.	Ruang kepala sekolah	1					
9.	Tata Usaha	1					
10.	Gudang	1	-	-	-	-	
11.	Wc Kepsek	1	-	-	-	-	
12.	Wc laki – laki dan perempuan	1					
13.	Kursi peserta didik	100	-	20	15	30	
14.	Meja peserta didik	50	-	10	12	15	
15.	Meja guru	8	-	-	-	-	
16.	Kursi guru	8	-	-	-	--	

17.	Meja Kepsek	1	-	-	-	-	
18.	Kursi kepek	1	-	-	-	-	
19.	Lemari arsip	4	-	2	-	-	
20.	Lemari arsip kepek	2	-	2	-	-	
21.	Papan tulis	6	-	-	-	-	
22.	Papan absen kelas	6	0	0	0	0	
23.	Komputer	5	-	-	3	-	
24.	Televisi	-	-	-	-	-	
25.	Parabola	-	0	0	0	0	
26.	Kursi tamu	1	0	1	0	0	
27.	Proyektor	1	0	0	0	0	
28.	Kipas angin	1	-	-	-	-	

Sumber Data: Arsip SDN Inpres Porame

Menurut pengamatan dilapangan bahwa sarana dan prasarana yang ada di SDN Inpres Porame belum memadai karena ruangan kepala sekolah, ruangan tata usaha, ruangan guru, dan ruang komputer berada di satu ruangan, jumlah proyektor juga masih terbilang kurang karena hanya terdapat 1 buah, masih kurangnya alat bantu mengajar seperti alat peragar dan media pembelajaran. Serta di SDN Inpres Porame belum tersedianya ruang laboratorium, musholla, ruang ketrampilan dan lab bahasa.

4. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Inpres Porame

Sarana dan prasarana tidak akan berjalan dengan maksimal apabila didalam sekolah tidak akan ada tenaga pengajar (guru) yang professional dan memiliki standar pengetahuan yang diajarkan kepada peserta didik, karena guru memiliki tugas untuk membimbing, mengarahkan, mendidik dan menjadikan peserta didik menjadi anak yang bermanfaat bagi nusa dan bangsa.

Berdasarkan data yang didapatkan di sekolah SDN Inpres Porame jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sebanyak 14 orang. Untuk mengetahui data dari semua pendidik dan tenaga pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SDN Inpres Porame Kecamatan
Kinovaro Kabupaten Sigi

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Joti, S.Pd.	Kepala Sekolah	PNS
2	Hizral, S.Pd	Guru Kelas	PNS
3	Saidah, S.Pd	Guru Kelas	PNS
4	Sri Hartanti, S.Pd	Guru Kelas	PNS
5	Nur Surianta, S.Pd	Guru Kelas	PNS
6	Noviantii, S.Pd	Guru Kelas	PNS
7	Ahmad, S.Pd	Guru Kelas	PNS
8	Trisnawati, H. M. A.Pd	Guru Penjas	Honor
9	Lusiana, S.Pd.I	Guru Agama Islam	PNS
10	Sulasri, S.Th	Guru Agama Kristen	PNS
11	Patria, A.M.M.Pd	Guru Kelas	Honor
12	Nurjana Yalijana	Penjaga Perpustakaan	Honor
13	Riska Pratiwi	Operator	Honor
14	Min Asia	Penjaga Sekolah	Honor

Sumber Data: Arsip SDN Inpres Porame

5. Keadaan Peserta didik di SDN Inpres Porame

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, pada saat ini jumlah peserta didik yang berada di sekolah SDN Inpres Porame berjumlah 141 orang. Untuk mengetahui semua peserta didik SDN Inpres Porame dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Jumlah peserta didik di SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro
Kabupaten Sigi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I	15	9	24
2.	II	22	14	36
3.	III	8	16	24
4.	IV	7	13	20
5.	V	10	11	21
6.	VI	5	11	16
Jumlah		67	163	141

Sumber Data: Arsip SDN Inpres Porame

6. Keadaan Kurikulum di SDN Inpres Porame

a) *Pengertian Kurikulum*

Kurikulum 2013 (K13) adalah kurikulum yang berlaku dalam sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah yang menjadi rintisan.

Pada tahun 2013/2014 tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis yaitu pada kelas I-IV untuk tingkat SD, kelas VII untuk tingkat SMP dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK. Kurikulum 2013 ini memiliki 3 aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek ketrampilan, dan aspek sikap.

Tujuan dari kurikulum 2013 ini adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

b) *Keadaan kurikulum di SDN Inpres Porame*

Kurikulum yang digunakan di SDN Inpres Porame sebagaimana yang telah dikatakan oleh kepala sekolah SDN Inpres Porame adalah kurikulum 2013. Adapun kurikulum 2013 diperutukan pada kelas I sampai IV. SDN Inpres Porame sudah menggunakan kurikulum 2013 sejak tahun 2013 yang dimana sebelumnya SDN Inpres Porame masih menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

B. Deskripsi Responden Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang merupakan jawaban sebanyak 21 responden peserta didik. Semua responden atau 100% responden mengembalikan kuesioner sesuai dengan batas waktu yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini responden dikelompokkan berdasarkan beberapa kriteria yaitu jenis kelamin dan usia, dimaksudkan untuk mengetahui lebih jauh keadaan responden yaitu peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame.

1. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.6
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki (LK)	10	48%
Perempuan (PR)	11	52%
Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer diolah 2023

Pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 21 responden berdasarkan jenis kelamin responden Laki-laki (LK) berjumlah 10 orang dengan presentase sebesar (48%), sedangkan responden Perempuan (PR) merupakan responden terbanyak yaitu berjumlah 11 orang dengan presentase sebesar (52%).

2. Responden berdasarkan usia

Berdasarkan hasil tanggapan 21 responden yang terpilih sebagai sampel dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa segi umur responden berada di kelas 5 SDN Inpres Porame. dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Presentase
10	0	0%
11	18	86%
12	3	14%
Total	21	100%

Sumber Data: Data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan umur di dominasi oleh mereka dari kelompok 11 tahun yaitu 18 responden sebesar 86%.

3. Deskripsi Variabel Penelitian

Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data untuk melihat tanggapan responden mengenai variabel penelitian yaitu pengaruh kelengkapan fasilitas belajar dan minat belajar

1. Distribusi frekuensi dimensi kelengkapan fasilitas belajar

Tabel 4.8
Kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	11	52%
	Setuju	4	19%
	Netral	4	19%
	Tidak setuju	2	10%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.1 diolah 2023

Pada tabel 4.8 untuk item nomor 1 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 11 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (52%), 4 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (19%), 4 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (19%), 2 orang menjawab tidak setuju

dengan presentase sebesar (10%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.9
Di sekolah tersedia ruang perpustakaan

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
2	Sangat setuju	7	33%
	Setuju	12	57%
	Netral	2	10%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.2 diolah 2023

Pada tabel 4.9 untuk item nomor 2 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 7 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (33%), 12 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (57%), 2 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (10%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.10
Di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
3	Sangat setuju	9	43%
	Setuju	9	43%
	Netral	3	14%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.3 diolah 2023

Pada tabel 4.10 untuk item nomor 3 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas

menunjukkan bahwa 9 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (43%), 9 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (43%), 3 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (14%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.11
Kursi dan meja di ruang kelas saya lengkap/cukup

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
4	Sangat setuju	7	33%
	Setuju	12	57%
	Netral	2	10%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.4 diolah 2023

Pada tabel 4.11 untuk item nomor 4 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 7 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (33%), 12 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (57%), 2 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (10%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.12
Kelas saya dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
5	Sangat setuju	4	19%
	Setuju	4	19%
	Netral	3	14%
	Tidak setuju	6	29%
	Sangat tidak setuju	4	19%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.5 diolah 2023

Pada tabel 4.12 untuk item nomor 5 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 4 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (19%), 4 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (19%), 3 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (14%), 6 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (29%), dan 4 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (19%).

Tabel 4.13
Menurut saya buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
6	Sangat setuju	5	24%
	Setuju	3	14%
	Netral	5	24%
	Tidak setuju	5	24%
	Sangat tidak setuju	3	14%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.6 diolah 2023

Pada tabel 4.13 untuk item nomor 6 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 5 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (24%), 3 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (14%), 5 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (24%), 5 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (24%), dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (14%)

Tabel 4.14
Saya menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
7	Sangat setuju	8	38%
	Setuju	9	43%
	Netral	4	19%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.7 diolah 2023

Pada tabel 4.14 untuk item nomor 7 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 8 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (38%), 9 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (43%), 4 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (19%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.15
Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas berkunjung ke perpustakaan

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
8	Sangat setuju	2	10%
	Setuju	6	29%
	Netral	6	29%
	Tidak setuju	5	24%
	Sangat tidak setuju	2	10%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.8 diolah 2023

Pada tabel 4.15 item nomor 8 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 2 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (10%), 6 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (29%), 6 orang menjawab netral

dengan presentase sebesar (29%), 5 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (24%), dan 2 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (10%).

2. Distribusi frekuensi dimensi minat belajar

Tabel 4.16
Saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
1	Sangat setuju	12	57%
	Setuju	8	38%
	Netral	1	5%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.1 diolah 2023

Pada tabel 4.16 untuk item nomor 1 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 12 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (57%), 8 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (38%), 1 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (5%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.17
Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
2	Sangat setuju	12	57%
	Setuju	7	33%
	Netral	2	10%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.2 diolah 2023

Pada tabel 4.17 untuk item nomor 2 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 12 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (57%), 7 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (33%), 2 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (10%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.18
Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
3	Sangat setuju	7	33%
	Setuju	6	29%
	Netral	5	24%
	Tidak setuju	2	10%
	Sangat tidak setuju	1	5%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.3 diolah 2023

Pada tabel 4.18 untuk item nomor 3 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 7 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (33%), 6 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (29%), 5 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (24%), 2 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (10%), dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (5%).

Tabel 4.19
Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
4	Sangat setuju	1	5%
	Setuju	3	14%
	Netral	9	43%

	Tidak setuju	5	24%
	Sangat tidak setuju	3	19%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.4 diolah 2023

Pada tabel 4.19 untuk item nomor 4 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 1 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (5%), 3 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (19%), 9 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (43%), 5 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (19%), dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (19%).

Tabel 4.20

Saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
5	Sangat setuju	12	57%
	Setuju	7	33%
	Netral	1	5%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	1	5%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.5 diolah 2023

Pada tabel 4.20 untuk item nomor 5 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 12 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (57%), 7 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (33%), 1 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (5%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 1 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (5%).

Tabel 4.21
Saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
6	Sangat setuju	0	0%
	Setuju	4	19%
	Netral	5	24%
	Tidak setuju	6	29%
	Sangat tidak setuju	6	29%
	Jumah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.6 diolah 2023

Pada tabel 4.21 untuk item nomor 6 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 0 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (0%), 4 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (19%), 5 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (24%), 6 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (29%), dan 6 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (29%).

Tabel 4.22
Saya selalu berusaha menjawab pernyataan dari guru

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
7	Sangat setuju	16	76%
	Setuju	4	19%
	Netral	1	5%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.7 diolah 2023

Pada tabel 4.22 untuk item nomor 7 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 16 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (76%), 4 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (19%), 1 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (5%), 0 orang menjawab tidak setuju

dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.23
Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
8	Sangat setuju	7	33%
	Setuju	6	29%
	Netral	4	19%
	Tidak setuju	4	19%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.8 diolah 2023

Pada tabel 4.23 untuk item nomor 8 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 7 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (33%), 6 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (29%), 4 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (19%), 4 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (19%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.24
Saya selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
9	Sangat setuju	13	62%
	Setuju	6	29%
	Netral	2	10%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.9 diolah 2023

Pada tabel 4.24 untuk item nomor 9 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas

menunjukkan bahwa 13 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (62%), 6 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (29%), 2 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (10%), 0 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.25
Saya selalu menunda mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
10	Sangat setuju	4	19%
	Setuju	1	5%
	Netral	0	0%
	Tidak setuju	9	43%
	Sangat tidak setuju	7	33%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.10 diolah 2023

Pada tabel 4.25 untuk item nomor 10 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 4 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (19%), 1 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (5%), 0 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (0%), 9 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (43%), dan 7 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (33%).

Tabel 4.26
Saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
11	Sangat setuju	12	57%
	Setuju	4	19%
	Netral	4	19%
	Tidak setuju	1	5%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.11 diolah 2023

Pada tabel 4.26 untuk item nomor 11 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 12 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (57%), 4 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (19%), 4 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (19%), 1 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (5%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.27
Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
12	Sangat setuju	12	57%
	Setuju	6	29%
	Netral	2	10%
	Tidak setuju	1	5%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.12 diolah 2023

Pada tabel 4.27 untu item nomor 12 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 12 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (57%), 6 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (29%), 2 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (10%), 1 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (5%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.28
Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
13	Sangat setuju	1	5%
	Setuju	0	0%
	Netral	7	33%
	Tidak setuju	10	48%
	Sangat tidak setuju	3	14%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.13 diolah 2023

Pada tabel 4.28 untuk item nomor 13 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 1 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (5%), 0 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (0%), 7 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (33%), 10 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (48%), dan 3 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (14%).

Tabel 4.29
Saya selalu mencatat materi yang di jelaskan oleh guru

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
14	Sangat setuju	10	48%
	Setuju	8	38%
	Netral	3	10%
	Tidak setuju	0	0%
	Sangat tidak setuju	0	0%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.14 diolah 2023

Pada tabel 4.29 untuk item nomor 14 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 10 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (48%), 8 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (38%), 3 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (10%), 0 orang menjawab tidak setuju

dengan presentase sebesar (0%), dan 0 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (0%).

Tabel 4.30
Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
15	Sangat setuju	3	14%
	Setuju	3	14%
	Netral	4	19%
	Tidak setuju	6	29%
	Sangat tidak setuju	5	24%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.15 diolah 2023

Pada tabel 4.30 untuk item nomor 15 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 3 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar (14%), 3 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (14%), 4 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (19%), 6 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (29%), dan 5 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (24%).

Tabel 4.31
Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat

No	Pilihan	Frekuensi	Presentase
16	Sangat setuju	2	10%
	Setuju	1	5%
	Netral	2	10%
	Tidak setuju	8	38%
	Sangat tidak setuju	8	38%
	Jumlah	21	100%

Sumber Data: Primer angket item no.16 diolah 2023

Pada tabel 4.31 untuk item nomor 16 menunjukkan bahwa dari 21 orang sampel dalam penelitian ini, seperti yang dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa 2 orang menjawab sangat setuju dengan presentase sebesar

(10%), 1 orang menjawab setuju dengan presentase sebesar (5%), 2 orang menjawab netral dengan presentase sebesar (10%), 8 orang menjawab tidak setuju dengan presentase sebesar (38%), dan 8 orang menjawab sangat tidak setuju dengan (38 %).

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakanya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadaknya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya reliabilitas, ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisien reliabilitas.

Menggunakan instrument yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Instrumen yang dinyatakan valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk berkali-kali akan menghasilkan data yang sama.

a. Uji Validitas

Setelah membuat kuesioner, indicator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian tingkat keakuratannya dengan menggunakan uji validitas. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur sah atau validnya suatu angket/kuesioner. Penentuan valid tidaknya

suatu item pernyataan dengan cara membandingkan hasil r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut valid.

Untuk itu pengujian validitas pada penelitian ini digunakan dengan statistik program komputer statistik SPSS. Berikut tabel hasil uji validitas pada tiap indikator pernyataan pada setiap variabel:

Tabel 4.32
Uji Validitas Variabel Kelengkapan fasilitas belajar (X)

Indikator variabel	Corrected item total correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Ket.
X.1	0,521	0,433	Valid
X.2	0,557	0,433	Valid
X.3	0,498	0,433	Valid
X.4	0,488	0,433	Valid
X.5	0,469	0,433	Valid
X.6	0,806	0,433	Valid
X.7	0,583	0,433	Valid
X.8	0,723	0,433	Valid

Sumber Data: Primer diolah 2023

Jadi berdasarkan tabel 4.32 di atas diketahui angka r_{hitung} untuk X.1 adalah sebesar 0,521, X.2 sebesar 0,557, X.3 sebesar 0,498, X.4 sebesar 488, X.5 sebesar 0,469, X.6 sebesar 0,806, X.7 sebesar 0,583, X.8 sebesar 0,723. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan X.1 sampai X.8 adalah valid karena nilai $r_{hitung} > 0,433$.

Tabel 4.33
Uji Validitas Variabel Minat Belajar (Y)

Indikator variabel	Corrected item total correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Ket.
Y.1	0,444	0,433	Valid
Y.2	0,564	0,433	Valid
Y.3	0,520	0,433	Valid
Y.4	0,137	0,433	Tidak Valid
Y.5	-0,110	0,433	Tidak Valid
Y.6	0,453	0,433	Valid
Y.7	0,527	0,433	Valid
Y.8	0,551	0,433	Valid
Y.9	0,635	0,433	Valid
Y.10	0,601	0,433	Valid
Y.11	0,515	0,433	Valid
Y.12	0,514	0,433	Valid
Y.13	0,580	0,433	Valid
Y.14	0,498	0,433	Valid
Y.15	0,691	0,433	Valid
Y.16	0,606	0,433	Valid

Sumber Data: Primer diolah 2023

Jadi berdasarkan tabel 4.33 di atas diketahui angka r_{hitung} untuk Y.1 adalah sebesar 0,444, Y.2 sebesar 0,564, Y.3 sebesar 0,520, Y.4 sebesar 0,137, Y.5 sebesar -0,110, Y.6 sebesar 0,453, Y.7 sebesar 0,527, Y.8 sebesar 0,551, Y.9 sebesar 0,635, Y.10 sebesar 0,601, Y.11 sebesar 0,515, Y.12 sebesar 0,514, Y.13 sebesar 0,580, Y.14 sebesar 0,498, Y.15 sebesar 0,691, Y.16 sebesar 0,606. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan y1,y2,y3,y6,y7,y8,y9,y10,y11, y12,y13,y14,y15, dan y16 adalah valid karena nilai $r_{hitung} > 0,433$

b. Uji Realibilitas

Setelah instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid, maka dilakukan pengujian realibilitas. Instrumen yang dinyatakan realibilitas jika jawaban dari kuesioner tersebut konsisten. Dasar pengambilan keputusan uji realibilitas yang digunakan penulis yaitu jika nilai *Cronboach's Alpha* $> r_{tabel}$ maka instrumen

dinyatakan reliabel dan jika nilai *Cronboach's Alpha* $< r_{\text{tabel}}$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berikut adalah hasil pengujian realibilitas menggunakan bantuan SPSS

Tabel 4.34
Uji Reliabilitas Variabel Kelengkapan Fasilitas Belajar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.700	8

Sumber Data: Primer diolah 2023

Jadi berdasarkan tabel 4.34 di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pernyataan angket) ada 8 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* $> r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,700 > 0,433$. Artinya bahwa variabel X adalah reliabel.

Tabel 4.35
Uji Reliabilitas Minat Belajar (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.819	14

Sumber Data: Primer diolah 2023

Jadi berdasarkan tabel 4.35 di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pernyataan angket) ada 14 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* $> r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,819 > 0,433$. Artinya variabel Y adalah reliabel.

2. Uji Prasyarat

Dalam penelitian sebelum melakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, Adapun uji prasyarat yang dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang disajikan untuk di analisis lebih lanjut dapat berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini apabila data berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) maka digunakan statistik parametrik. Sedangkan jika data yang diterima tidak normal ($\text{sig} < 0,05$) maka akan digunakan statistik non parametrik. Penelitian ini menggunakan nilai *alpha* (0,05). Adapun hasil yang diperoleh setelah di uji menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.36
Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.49351958
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.100
	Negative	-.178
Test Statistik		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

Sumber Data: Primer diolah 2023

Jadi berdasarkan uji normalitas pada tabel 4.36 di atas dengan menggunakan uji normalitas *Kongmolorov Smirnov* dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan yaitu 0,082 dimana lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,082 > 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan penulis berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam uji statistik parametrik.

b. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat akan membentuk garis lurus atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Pengambilan keputusan dalam pengujian ini yaitu jika nilai signifikansi linearitas lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat.

Tabel 4.37
Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR* KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR	Between Groups	(Combined)	979.833	12	81.653	3.653	.037
		(Linearity)	315.351	1	315.351	14.107	.006
		Deviation from Linearity	664.483	11	60.408	2.702	.084
	Within Groups		178.833	8	22.354		
	Total		1158.667	20			

Sumber Data: Primer diolah 2023

Jadi berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.37 di atas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan yaitu 0,084 dimana lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,084 > 0,05$) maka dapat dinyatakan terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

c. *Analisis Regresi Linear Sederhana*

Analisis regresi sederhana merupakan suatu analisis yang dapat dipakai untuk mengukur pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) yaitu pengaruh antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.607	9.884		3.906	.001
	KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR	.863	.324	.522	2.665	.015

Sumber Data: Primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4.38 di atas diketahui nilai Constant (α) sebesar 38.607 sedangkan nilai kelengkapan fasilitas belajar (b/koeffisien regresi) sebesar 0,863 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38,607 + 0,863$$

Maka persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 38,607 menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat Belajar (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 38,607.

- 2) Nilai koefisien variabel Kelengkapan fasilitas belajar (X) bernilai positif sebesar 0,863 yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel Kelengkapan fasilitas belajar (X), maka akan meningkatkan variabel Minat Belajar (Y) sebesar 0,863. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) terhadap variabel minat belajar (Y) adalah positif.

4. Pengujian Hipotesis

Apabila data berdistribusi normal maka penulis melanjutkan uji hipotesis parametrik. Uji hipotesis parametrik yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji t. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.38, dapat diketahui bahwa variabel kelengkapan fasilitas belajar memiliki nilai $t_{hitung} 2,665 >$ nilai $t_{tabel} 2,093$ serta tingkat nilai signifikasinya lebih kecil dari nilai $< 0,05$. Berdasarkan kriteria dalam pengujian ini apabila nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh. Sebaliknya jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh. Dari hasil uji yang diperoleh penulis dimana nilai signifikansi lebih kecil dari $< 0,05$ yaitu $0,015 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya “terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji t satu variabel, pada variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) diperoleh nilai t_{hitung} 2,665 > nilai t_{tabel} 2,093 dan memiliki nilai signifikansi (sig) 0,015. Artinya $0,015 < 0,05$ dengan nilai tersebut memberikan makna bahwa H_a diterima, yang berarti bahwa “ada Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”. Adapun besaran pengaruhnya dapat dilihat pada kolom *Beta* besaran pengaruh kelengkapan fasilitas belajar (X) terhadap minat belajar (Y) yaitu 0,522 atau 52% dan sisannya 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Hasil tersebut dapat memberikan gambaran bahwa responden memandang bahwa Kelengkapan Fasilitas Belajar mampu mempengaruhi Minat Belajar. Hal ini dapat di lihat pada hasil angket yang diperoleh yaitu pada variabel (X) pernyataan nomor 1 “kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas” Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju lebih tinggi (52%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden merasa nyaman di dalam kelas karena ruang kelas selalu bersih. Hal ini sesuai dengan observasi penulis dimana kondisi ruang belajar bersih tidak terdapat kertas-kertas dan pembungkus snack yang berserakan di lantai, tidak terdapat coretan-coretan di dinding kelas, dan juga kondisi kelas tidak ada yang rusak sehingga membuat peserta didik nyaman di dalam kelas dalam melakukan proses pembelajaran. Kondisi ruang belajar yang bersih tentu akan berpengaruh pada

minat belajarnya karena peserta didik akan selalu merasa nyaman dan senang dalam proses pembelajaran di kelas.

Pada pernyataan nomor 2 “di sekolah saya tersedia ruang perpustakaan”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju (57%). Dengan melihat presentase tersebut responden setuju bahwa di sekolah SDN Inpres Porame tersedia ruang perpustakaan. Hal ini sesuai observasi penulis yang dimana di sekolah SDN Inpres Porame tersedia ruang perpustakaan bagi peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan juga mereka dapat menambah ilmu pengetahuan dengan membaca buku-buku di perpustakaan tersebut.

Pada pernyataan nomor 3 “di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (43%) dan setuju (43%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa di kelas terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan responden untuk belajar. Hal ini sesuai dengan observasi penulis di ruang kelas 5 terdapat jendela dan ventilasi yang cukup, sehingga di dalam kelas tidak gelap, akan tetapi banyak cahaya yang masuk dan memudahkan peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya jendela dan ventilasi yang cukup dan penerangan cahaya yang cukup, hal ini dapat berpengaruh pada minat belajar peserta didik dikarenakan mudah dalam melakukan proses belajar, lain halnya dengan jendela dan ventilasi yang kurang maka cahaya yang masuk ke dalam kelas juga berkurang dan menyebabkan

peserta didik kesulitan dalam proses belajar di kelas terutama dalam hal mencatat materi di buku dan melihat penjelasan materi yang dijelaskan guru di papan tulis.

Pernyataan nomor 4 “kursi dan meja di ruang kelas saya lengkap/cukup”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju (57%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden setuju bahwa kursi dan meja di ruang kelas cukup/lengkap. Hal ini sesuai dengan observasi penulis di dalam kelas, dimana setiap peserta didik memiliki kursi dan meja sendiri sehingga peserta didik merasa nyaman saat proses pembelajaran karena tidak menggunakan kursi dan meja bersamaan dengan temannya.

Pernyataan nomor 5 yaitu “kelas saya dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab tidak setuju lebih tinggi (29%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden akan lebih merasa nyaman lagi saat proses pembelajaran ketika ruang kelas dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin). Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi penulis saat di dalam kelas dimana tidak tersedianya kipas angin di setiap kelas. Dengan begitu diharapkan kepada pihak sekolah untuk menyediakan kipas angin di setiap kelas agar peserta didik lebih nyaman lagi saat proses pembelajaran, sehingga saat siang hari ketika cuacanya sudah mulai panas peserta didik tidak merasa gerah saat belajar dikarenakan sudah tersedianya kipas angin.

Pernyataan nomor 6 “menurut saya buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan. Dalam pernyataan tersebut presentase sangat setuju (24%), setuju (14%), tidak

setuju (24%), dan sangat tidak setuju (14%) memiliki persamaan. Yaitu responden menunjukkan bahwa setuju buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan dan juga responden menunjukkan bahwa tidak setuju buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan. Akan tetapi pada kenyataannya berdasarkan hasil observasi penulis dimana buku-buku yang ada di perpustakaan sangat kurang atau tidak lengkap dan juga peserta didik jarang berkunjung ke perpustakaan.

Pernyataan nomor 7 “saya menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju (43%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas. Hal ini sesuai dengan observasi penulis dimana peserta didik memiliki buku LKS sehingga peserta didik lebih mudah dalam mengerjakan tugas dan memahami materi yang di jelaskan oleh guru.

Pernyataan nomor 8 “buku-buku di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas berkunjung ke perpustakaan”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju (29%). Dengan melihat presentase tersebut, menunjukkan bahwa responden malas berkunjung ke perpustakaan dikarenakan buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi penulis saat berkunjung ke perpustakaan dimana jumlah buku-buku yang ada di perpustakaan masih dalam kategori kurang dan juga berdasarkan observasi selama beberapa hari berkunjung ke sekolah tersebut dimana peserta didik kurang mengunjungi perpustakaan untuk menambah ilmu pengetahuannya,

mereka lebih memilih kekantin dan bermain bersama teman-temannya. Jadi diharapkan kepada pihak sekolah agar melengkapi buku-buku yang ada dipustakaaan agar peserta didik tidak malas dan bosan berkunjung ke perpustakaan dikarenakan buku yang mereka baca tidak hanya buku-buku itu saja.

Selain pada variabel (X) pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar juga dapat di lihat di variabel (Y) pernyataan nomor 1 “saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (57%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini dikarenakan berdasarkan hasil observasi penulis ruang atau tempat belajar selalu bersih sehingga peserta didik selalu nyaman saat belajar, dengan ruang atau tempat belajar yang bersih dan membuat nyaman peserta didik mereka akan merasa senang dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga apabila peserta didik memiliki perasaan senang dalam proses pembelajaran maka tidak ada rasa bosan saat mengikuti pembelajaran dan selalu hadir dalam proses pembelajaran.

Pernyataan nomor 2, 3, 12, 13, 14 15, 16. Pernyataan nomor 2 “saya selalu meyimak pelajaran dengan baik”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (57%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden selalu meyimak pelajaran dengan baik. Pada pernyataan nomor 3 “saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangast setuju (33%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden selalu menggunakan

waktu luang untuk mengulangi pelajaran. Pernyataan nomor 12 “saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (57%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi. Pernyataan nomor 13 “saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab tidak setuju (48%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden tidak sering melamun ketika mengikuti pembelajaran. Pernyataan nomor 14 “saya selalu mencatat materi dari guru”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (48%). Dengan presentase tersebut menunjukkan bahwa responden selalu mencatat materi dari guru. Pernyataan nomor 15 “saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab tidak setuju (29%). Dengan presentase tersebut menunjukkan bahwa responden tidak berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi. Pernyataan nomor 16 “ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab tidak setuju (38%) dan sangat tidak setuju (38%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa ketika guru menjelaskan materi responden mencatat materi tersebut.

Melihat jawaban responden di atas mayoritas responden menjawab pernyataan dengan sangat setuju dan setuju begitupun juga pada pernyataan negatif responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal tersebut sesuai observasi penulis dikarenakan ruang atau

tempat belajar selalu bersih dan nyaman sehingga peserta didik mudah berkonsentrasi dalam belajar seperti selalu menyimak pelajaran dengan baik, selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran dan memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi. Berbeda dengan kondisi ruang atau tempat belajar selalu kotor dan berantakan tentu mengganggu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Dan juga berdasarkan observasi penulis di kelas, peserta didik mendapatkan buku pelajaran, sehingga peserta didik selalu mencatat materi yang di jelaskan oleh guru, dan tidak akan lagi berbagi buku paket bersama temannya yang menyebabkan peserta didik berbicara ketika guru menjelaskan materi. Selain ruang atau tempat belajar yang bersih dan masing-masing peserta didik mendapatkan buku paket, berdasarkan hasil observasi penulis cahaya yang masuk ke dalam kelas juga cukup baik dengan begitu peserta didik tidak kesulitan dalam mencatat materi, justru dengan cahaya yang cukup peserta didik akan lebih mudah mencatat materi yang di jelaskan oleh guru dan juga lebih mudah membaca atau mengulangi pembelajaran di waktu luang .

Pernyataan nomor 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, dan 11. Pada pernyataan nomor 4 “saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab tidak setuju (24%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden pernah mengulangi pelajaran di rumah. Pernyataan nomor 5 “saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (57%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa

responden selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok”. Pernyataan nomor 6 “saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (29%) dan setuju (29%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami. Pernyataan nomor 7 “saya selalu berusaha menjawab pernyataan dari guru”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (76%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden selalu berusaha menjawab pernyataan dari guru. Pernyataan 8 “saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (33%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum responden pahami”. Pernyataan nomor 9 “saya selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (13%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru. Pernyataan nomor 10 “saya selalu menunda mengerjakan Tugas/PR yang diberikan oleh guru”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab setuju (43%). Pernyataan nomor 11 “saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian”. Dalam pernyataan tersebut mayoritas responden menjawab sangat setuju (57%). Dengan melihat presentase tersebut menunjukkan bahwa responden rajin membaca buku ketika akan ujian.

Melihat jawaban responden di atas mayoritas peserta didik menjawab pernyataan dengan setuju dan sangat setuju begitupun juga pada pernyataan negatif peserta didik menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan tersebut. Hal tersebut dikarenakan sesuai hasil observasi penulis peserta didik memiliki buku LKS yang digunakan untuk mengerjakan tugas, bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, menjawab pertanyaan dari guru, dan menambah referensi dari materi yang diajarkan. Oleh karena itu dengan adanya buku LKS peserta didik selalu memiliki ketertarikan dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Ketertarikan yang dimaksud penulis, peserta didik selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru tanpa menundanya karena mereka diberikan buku LKS dan di buku tersebut sudah tersedia jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka kerjakan, dan juga peserta didik akan rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian sama seperti halnya di atas karena mereka diberikan buku LKS dan di buku tersebut sudah tersedia materi-materi yang akan keluar ketika ujian nanti sehingga mereka bisa mempelajarinya. Kemudian keterlibatan, keterlibatan yang dimaksud penulis, peserta didik selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok, selalu bertanya ketika ada materi yang belum ia pahami, dan selalu berusaha menjawab pernyataan dari guru. Keterlibatan tersebut disebabkan karena dengan adanya buku LKS peserta didik lebih mudah memberikan pendapat ketika diskusi mengenai materi yang telah peserta didik pelajari, bertanya mengenai materi di buku LKS yang belum peserta didik pahami, dan menjawab pertanyaan dari guru karena sudah tersedia jawaban di buku tersebut.

Dari simpulan di atas dapat diketahui bahwa fasilitas belajar yang lengkap memiliki kontribusi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, sehingga apabila fasilitas belajar lengkap maka akan meningkatkan minat belajar peserta didik. Sebaliknya apabila fasilitas belajar tidak lengkap maka akan berdampak pada minat belajar peserta didik. Adanya pengaruh antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar sesuai dengan teori Dinar Barokah (dalam Nur Dwi Purnama Sari) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah fasilitas berupa sarana dan prasarana, baik yang berada di rumah, di sekolah, dan di masyarakat akan memberikan pengaruh. Apabila fasilitas yang mendukung upaya pendidikan lengkap tersedia, maka timbul minat anak untuk menambah wawasannya.¹

¹Nur Dwi Purnama Sari, "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kabupaten Banyumas", (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Tarbiyah, Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), 21.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini:

Terdapat pengaruh antara kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari uji statistik diperoleh nilai $t_{hitung} 2,665 > \text{nilai } t_{tabel} 2,093$ dan memiliki nilai signifikansi (sig) 0,015 pada tabel 4.37 *coefficients* dengan nilai α (tingkat signifikansi) 0,05. Artinya $0,015 > 0,05$. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, “ada Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”. Besaran pengaruh kelengkapan fasilitas belajar (X) terhadap minat belajar (Y) yaitu 0,522 atau 52%.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan implikasi yaitu: Diharapkan sekolah SDN Inpres Porame sebaiknya terus memperhatikan kelengkapan fasilitas belajar yang dibutuhkan, dengan menambah fasilitas belajar yang kurang lengkap. Karena mengingat kelengkapan fasilitas belajar terbukti berpengaruh terhadap minat belajar, sehingga minat belajar peserta didik akan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ansori. Miksan. *Dimensi HAM Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003*. Kediri: IAIFA Press. 2019.
- Darul. Vera. *Pengaruh Minat dan Disiplin belajar Terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo*. Palopo: Prodi Matematika STAIN. 2013.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Cv Penerbit JArt. 2004.
- Djibu. Rusdin. *Evaluasi Pendidikan Nonformal*. Cet. I; Jawa Timur: Cv Bayfa Cendekia Indonesia. 2021.
- Gatot Wijayanto. et al.. eds.. *Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian pasca Pandemi*. Medan: Media Sains Indonesia. 2022.
- Gie. The Liang. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi. 1985.
- Halis. Nor. *Menuju Pembelajaran Berkualitas Tinjauan Teori dan Praktik*. Cet. I; Malang: Literasi Nusantara. 2020.
- Hanafi. Hali. La Adu.dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I; Yogyakarta: Cv Budi Utama.2018.
- Herlina. Vivi. *Panduan Praktis Mengolah Data Kuisisioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2019.
- Ilham. et al.. eds. *Metode Penelitian kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. I; Sumatra Barat: Pt Global Eksekutif Teknologi. 2023.
- Jusuf. Muri. *Metode penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia. 2014.
- Maolani. Rukaesih. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara 2015.
- Marzuki. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta. 2015.
- Matin dan Nurhattati Fuad. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan. Konsep dan Aplikasinya*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Minarti. Sri. *Manajemen Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2016.

- Moleong. Lexy J. *Metodologi Penelitian Kaulitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Narbuko. Cholid dan H.Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian: memberikan bekal pada mahasiswa tentang metodologi penelitian serta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar*. Cet. XV; Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Noor. Juliansyah. *Metodologi Penelitian : Skripsi. Tesis. Disertasi. dan Karya Ilmiah*. Jakarta. Kencana. 2014.
- Nugraha. Billy. *Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik*. Cet. I; Jawa Tengah: Cv Pradina Pustaka Grup. 2022.
- Prasetia. Indra. *Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik*. Cet. I; Medan: Umsu Press. 2022.
- Rifkhan. *Pedoman Metodologi Peneitian Data Panel dan Kuesioner*. Cet. I; Jawa Barat: Cv Adanu Abimata. 2023.
- Rusdiana. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.
- Siyoto. Sandu dan M Alis Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Cet. XXIII; Bandung: Alfabeta. 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. 2019.
- Surya. Hendra. *Menjadi Manusia Pembelajaran*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2009.
- Wahyudi. Setyo Tri. *Statistika Ekonomi Konsep. Teori dan Penerapan*. Cet. I: Malang: Ub Press. 2017.
- Wasisi. *Pedoman Riset Praktis Untuk Profesi Perawat*. Cet. I; Jakarta: Kedokteran EGC. 2008.
- Wena. Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Widiyanto, Joko. *SPSS FOR WINDOWS Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta: BP-FKIP UMS. 2010.

Wiranata, Surnita Sandi. *Inovasi Produk Orientasi Pelanggan. Orientasi Pesaing. Koordinasi Lintas Fungsi*. Cet I; Jawa Barat: Cv Jejak. 2021.

Zulqarnain, M Shoffa Shafillah Al-Faruq, dan Sukatin. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Cv Budis Utama. 2022.

Artikel/Jurnal

Berdiyana, Marindo. "Pengaruh Profesionalisme Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Negeri Se Kota Mojokerto". *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 1.no.1.2017.

Cahyono, Andik, Agus Sholah, Partono. "Studi Tentang Keberadaan Sarana Dan Prasarana Bengkel Teknik Kendaraan Ringan Di Smkn 2 Pasuruan". *Jurnal Teknik Otomotif Kajian Keilmuan Dan Pengajaran*. 5 no. 1.2021.

Djibu, Hasisa dan Sitti Marlina. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 5 Bone". *Jurnal Ilmiah Pena*. 1. no.2. 2018.

Fuad, Zaki Al dan Zuraini. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Penang". *Jurnal Tunas Bangsa*. 3. no.2. . 2016.

Juamedi, Ifan. "Proses Pembelajaran yang afektif". *Journal of information System, Applied, Management, Accounting and Research*. 3. no. 2. 2019.

Kurniawan, Machful Indra. "Mendidik untuk membentuk karakter siswa sekolah dasar; studi analisis tugas guru dalam mendidik siswa berkarakter pribadi yang baik". *Journal Pedagogis*. 4. no.2. 2015.

Leonardo dan Michelle A. Widjaja, "Pengaruh Desain Pencahayaan Kelas Terhadap Proses Belajar Di Universitas Matana", *Jurnal ilmiah Penelitian Marka*, 2, no. 2, (2019), 62.

Nugroho, Muhammad Agil, Tatang Muhajang, dan Sandi Budiana. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika". *Jurnal pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar JPPGuseda*. 03.no.01. 2020.

Wicaksono, Luhur dan Purwanti. "Analisis Tentang Rendahnya Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri Pontianak". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8. no.7. 2019.

Widianto, Suheri. “Korelasi Motivasi, Fasilitas Belajar dan Prestasi Belajar”.
Jurnal PGMI.3.no.1. 2020.

Skripsi

Andriani. “Pengaruh Lingkungan Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik di SMP Negeri 39 Kec. Sangkarang Kota Makassar”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah. Makassar. 2019.

Irwan Hanafi. “Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqhi Terhadap Hasil Belajar Peserta didik MTS Al-Jamiyatul Washliyah Medan”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara. Medan. 2016.

Kiki Putri. “Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SD Negeri 18 Seluma”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Institut Agama Islam Negeri IAIN. Bengkulu. 2019.

Nur Dwi Purnama sari. “Hubungan Antara Minat belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Gugus Puspita Kecamatan Purwojati Kapupaten Banyumas”. Skripsi Tidak diterbitkan. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. 2012.

Siti Maryam Wilda Al Aluf. “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Belajar Peserta didik Kelas 3 Tingkat Wustha di Lembaga Pendidikan Diniyah Formal Al Fitrah Surabaya”. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya. 2019.

Vera Darul. “Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Palopo”. Skripsi Tidak Diterbitkan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Matematika, STAIN Palopo. 2013.

Lampiran 1 : Kuesioner/angket Penelitian Sebelum Validasi

ANGKET FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas kamu di tempat yang telah disediakan
2. Angket ini hanyalah untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu disekolah oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini, jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan pendapatmu maupun apa yang kamu alami
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan pilihan jawaban

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS =Sangat Tidak Setuju

A. Angket Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1.	Dinding sekolah saya catnya buram dan banyak coretan					
2.	Kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas					
3.	Udara di kelas saya sangat panas sehingga kepala saya sering pusing					
4.	Di Sekolah saya tersedia ruang					

	perpustakaan					
5.	Di sekolah saya tersedia ruang laboratorium					
6.	Di sekolah saya tersedia musholla sebagai tempat ibadah					
7.	Saya merasa kurang nyaman dalam belajar karena ruang kelas yang saya tempati ada beberapa bagian yang rusak					
8.	Di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar					
9.	Di kelas saya sering kekurangan alat-alat tulis seperti spidol, penghapus, penggaris dan lain-lain					
10.	Saya kesusahan dalam membaca tulisan karena ruangan kelas saya gelap					
11.	Kursi dan meja di ruang kelas saya lengkap/cukup					
12.	Kursi dan meja yang saya gunakan membuat saya nyaman untuk melakukan pelajaran					
13.	Kelas saya dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran					
14.	Dalam ruang kelas masih banyak kekurangan kursi dan meja untuk digunakan					

15.	Dalam menerangkan materi guru selalu menggunakan alat bantu seperti media gambar, infokus dan alat peraga					
16.	Menurut saya buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan					
17.	Saya menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas					
18.	Dalam menjelaskan materi guru tidak menggunakan alat bantu seperti media gambar, alat peraga, infocus dan sejenisnya sehingga membuat saya bosan					
19.	Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas berkunjung ke perpustakaan					

B. Angket Minat Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai					
2.	Saya merasa takut terlambat pergi kesekolah dan ketinggalan pelajaran					
3.	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik					
4.	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran					

5.	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah					
6.	Saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok					
7.	Saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami					
8.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru					
9.	Saat diskusi kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi					
10.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami					
11.	Saya selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru					
12.	Saya suka berkunjung ke toko buku untuk mencari buku tambahan pelajaran					
13.	Saya selalu menunda mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru					
14.	Saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian					
15.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi					
16.	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran					

17.	Saya selalu mencatat materi yang di jelaskan oleh guru					
18.	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi					
19.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat					

1

ANGKET FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

Nama : Muhammad

Kelas : 6 A

Hari/tanggal : Senin - 21 Januari - 2023

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas kamu di tempat yang telah disediakan
2. Angket ini hanyalah untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu disekolah oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini, jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan pendapatmu maupun apa yang kamu alami
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan pilihan jawaban

- ST = Sangat Setuju
- S = Setuju
- N = Netral
- TN = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

A. Angket Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TN	STS
1.	Dinding sekolah saya catnya buram dan banyak coretan		✓			
2.	Kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas	✓				
3.	Udara di kelas saya sangat panas sehingga kepala saya sering pusing			✓		
4.	Di Sekolah saya tersedia ruang perpustakaan				✓	
5.	Di sekolah saya tersedia ruang laboratorium			✓		
6.	Di sekolah saya tersedia musholla sebagai tempat ibadah				✓	
7.	Saya merasa kurang nyaman dalam belajar karena ruang kelas yang saya tempati ada beberapa bagian yang rusak	✓				
8.	Di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar	✓				
9.	Di kelas saya sering kekurangan alat-alat tulis seperti spidol, penghapus, penggaris dan lain-lain					✓

10.	Saya kesulitan dalam membaca tulisan karena ruangan kelas saya gelap					✓
11.	Kursi dan meja di ruang kelas saya lengkap/cukup		✓			
12.	Kursi dan meja yang saya gunakan membuat saya nyaman untuk melakukan pelajaran	✓				
13.	Kelas saya dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran				✓	
14.	Dalam ruang kelas masih banyak kekurangan kursi dan meja untuk digunakan				✓	
15.	Dalam menerangkan materi guru selalu menggunakan alat bantu seperti media gambar, infocus dan alat peraga	✓				
16.	Menurut saya buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan	✓				
17.	Saya menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas		✓			
18.	Dalam menjelaskan materi guru tidak menggunakan alat bantu seperti media gambar, alat peraga, infocus dan sejenisnya sehingga membuat saya bosan					✓
19.	Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas berkunjung ke perpustakaan				✓	

B. Angket Minat Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TN	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai					✓
2.	Saya merasa takut terlambat pergi kesekolah dan ketinggalan pelajaran					✓
3.	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik		✓			
4.	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran			✓		
5.	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah		✓			
6.	Saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok		✓		✓	
7.	Saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami				✓	
8.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru		✓			
9.	Saat diskusi kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi	✓				
10.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami	✓				

2

ANGKET FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

Nama : A. Fitri

Kelas : 5A

Hari/tanggal : ~~Senin, 27 April 2021~~ Sabtu, 21 Desember 2020

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas kamu di tempat yang telah disediakan
2. Angket ini hanyalah untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilaimu disekolah oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini, jawablah sejujur-juurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan pendapatmu maupun apa yang kamu alami
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan pilihan jawaban

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Angket Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1	Lingkungan sekolah saya catnya buram dan banyak coretan		✓			
2	Kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas		✓			
3	Udara di kelas saya sangat panas sehingga kepala saya sering pusing			✓		
4	Di Sekolah saya tersedia ruang perpustakaan				✓	
5	Di sekolah saya tersedia ruang laboratorium				✓	
6	Di sekolah saya tersedia musholla sebagai tempat ibadah				✓	
7	Saya merasa kurang nyaman dalam belajar karena ruang kelas yang saya tempati ada beberapa bagian yang rusak			✓		
8	Di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar	✓				
9	Di kelas saya sering kekurangan alat-alat tulis seperti spidol, penghapus, penggaris dan lain-lain					✓

10.	Saya kehabisan dalam membaca tulisan karena ruangan kelas saya gelap					✓	
11.	Kursi dan meja di ruang kelas saya lengkap/cukup	✓					
12.	Kursi dan meja yang saya gunakan membuat saya nyaman untuk melakukan pelajaran	✓					
13.	Kelas saya dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran	✓					
14.	Dalam ruang kelas masih banyak kekurangan kursi dan meja untuk digunakan						✓
15.	Dalam menerangkan materi guru selalu menggunakan alat bantu seperti media gambar, infokus dan alat peraga		✓				
16.	Menurut saya buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan				✓		
17.	Saya menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas				✓		
18.	Dalam menjelaskan materi guru tidak menggunakan alat bantu seperti media gambar, alat peraga, infokus dan sejenisnya sehingga membuat saya bosan						✓
19.	Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas berkunjung ke perpustakaan		✓				

B. Angket Minat Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai		✓			
2.	Saya merasa takut terlambat pergi kesekolah dan ketinggalan pelajaran		✓			✓
3.	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik	✓		✓		
4.	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran	✓				
5.	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah					✓
6.	Saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok		✓			
7.	Saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami			✓		
8.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru			✓		✓
9.	Saat diskusi kelompok saya lebih suka diam dan tidak terlibat dalam diskusi			✓		
10.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami		✓			

11.	Saya selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru	✓				
12.	Saya suka berkunjung ke toko buku untuk mencari buku tambahan pelajaran	✓				
13.	Saya selalu menunda mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru	✓				
14.	Saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian	✓				
15.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi	✓				
16.	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran					✓
17.	Saya selalu mencatat materi yang di jelaskan oleh guru	✓				
18.	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi				✓	
19.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat				✓	

Lampiran 2 : Tabulasi Angket Sebelum Validasi

1. Tabulasi Kelengkapan Fasilitas Belajar

NO RESPONDEN	JAWABAN PERNYATAAN																			TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	2	5	3	2	3	2	1	5	5	5	4	5	3	3	5	5	4	4	3	69
2	2	4	3	2	2	2	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	2	67
3	2	4	3	2	1	2	4	5	4	4	5	5	1	4	4	2	3	4	3	62
4	2	4	3	2	2	2	4	5	4	4	5	5	1	4	4	3	3	4	2	63
5	1	4	1	5	4	5	2	4	1	5	5	5	2	4	4	1	5	5	2	65
6	3	5	3	2	3	5	3	3	3	1	4	5	4	3	3	5	5	1	1	62
7	4	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	2	3	5	74
8	1	4	3	3	5	5	4	3	4	4	5	5	2	1	2	2	5	1	4	63
9	2	5	4	4	3	2	5	5	4	4	4	5	2	4	2	4	2	4	4	69
10	1	4	1	5	5	2	2	5	5	4	5	5	2	4	5	5	2	4	4	70
11	4	5	3	2	5	3		4	2	1	5	4	5	2	4	4	4	3	5	67
12	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	78
13	3	5	4	3	1	3	3	4	4	1	5	5	3	3	3	4	4	3	4	65
14	3	5	3	3	3	3	3	5	2	3	5	5	3	3	3	5	4	2	3	66
15	2	5	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	67
16	3	5	4	2	2	2	5	5	1	3	5	5	3	5	3	4	5	3	4	69
17	3	5	4	3	1	3	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	75
18	3	5	1	2	2	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	5	3	4	4	71
19	3	4	4	2	2	2	5	4	4	3	4	4	2	5	3	3	2	3	5	64
20	1	5	1	2	2	2	2	5	4	4	5	5	2	4	5	2	5	4	4	64

21	1	5	3	3	4	2	3	5	5	3	5	5	4	3	4	3	3	3	5	69
22	3	5	3	4	4	4	1	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	77
23	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	71
24	5	5	5	1	1	1	5	5	5	5	5	5	1	5	1	1	5	5	5	71
25	4	5	5	1	2	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	67
26	4	5	3	1	1	2	5	4	3	5	4	5	2	4	3	2	3	3	2	61
27	4	4	5	1	1	2	5	5	4	5	4	5	1	2	2	1	4	2	5	62
28	5	2	5	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	4	1	3	2	4	3	52
29	4	5	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	67
30	4	5	3	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	78
31	3	4	4	5	4	5	3	2	2	1	4	2	3	2	5	2	4	5	3	63
32	4	5	4	1	1	2	5	3	4	5	5	5	1	3	1	2	1	3	3	58
33	4	5	4	1	1	2	5	3	4	5	5	5	3	5	3	1	2	4	3	65
34	3	5	3	3	3	3	2	3	2	4	4	2	5	3	4	2	3	2	4	60

2. Tabulasi Minat Belajar

NO RESPONDEN	JAWABAN PERNYATAAN																		TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19
1	1	1	4	3	2	4	4	4	1	5	5	5	2	5	5	4	5	4	4	68
2	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	5	5	1	5	5	5	5	3	3	75
3	4	4	3	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	76
4	4	1	3	5	4	3	4	3	3	3	5	5	1	5	5	4	5	3	3	69
5	5	4	2	1	2	3	1	2	1	4	4	5	3	2	1	2	5	4	1	52
6	5	3	5	5	1	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	78
7	5	3	5	5	3	4	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	3	3	4	70
8	5	5	5	5	1	5	4	5	1	2	5	2	1	5	5	4	5	4	4	73
9	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	77
10	5	5	5	4	1	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	3	4	3	3	77
11	4	5	4	4	2	4	3	5	2	4	4	4	2	4	4	2	5	1	1	64
12	5	2	5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	80
13	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
14	5	2	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	83
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
16	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	3	5	2	5	86
17	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	5	3	79
18	5	3	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	2	4	3	1	78
19	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	5	3	4	3	2	5	2	2	4	58
20	5	2	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	82

21	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	72
22	5	4	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	86
23	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87	
24	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	1	5	4	4	5	1	5	5	80
25	4	2	2	5	2	5	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	59
26	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	5	4	3	5	3	72
27	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	85
28	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	5	4	5	2	3	3	3	4	3	62
29	4	2	4	4	4	4	2	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	79
30	5	3	4	5	4	5	4	4	2	5	5	5	4	4	5	3	4	5	3	79
31	4	3	5	3	2	2	3	5	4	4	5	3	2	2	3	2	2	1	5	60
32	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	1	5	2	1	3	4	5	70
33	5	3	5	4	3	3	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	5	3	4	79
34	3	4	2	5	4	3	1	1	2	1	3	5	2	1	2	3	2	1	5	50

Lampiran 3 : Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Minat Belajar (sebelum penelitian)

1. Validitas kelengkapan fasilitas belajar

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x1	Pearson Correlation	1	.078	.668**	-.423*	-.480**	-.157
	Sig. (2-tailed)		.662	.000	.013	.004	.376
	N	34	34	34	34	34	34
x2	Pearson Correlation	.078	1	-.059	.013	.036	.155
	Sig. (2-tailed)	.662		.742	.943	.840	.382
	N	34	34	34	34	34	34
x3	Pearson Correlation	.668**	-.059	1	-.449**	-.462**	-.295
	Sig. (2-tailed)	.000	.742		.008	.006	.090
	N	34	34	34	34	34	34
x4	Pearson Correlation	-.423*	.013	-.449**	1	.690**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.013	.943	.008		.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
x5	Pearson Correlation	-.480**	.036	-.462**	.690**	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.004	.840	.006	.000		.000
	N	34	34	34	34	34	34
x6	Pearson Correlation	-.157	.155	-.295	.590**	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.376	.382	.090	.000	.000	
	N	34	34	34	34	34	34
x7	Pearson Correlation	.419*	.064	.570**	-.479**	-.597**	-.285
	Sig. (2-tailed)	.014	.721	.000	.004	.000	.102
	N	34	34	34	34	34	34
x8	Pearson Correlation	-.238	.193	-.180	-.102	-.178	-.447**
	Sig. (2-tailed)	.175	.275	.307	.567	.313	.008

	N	34	34	34	34	34	34
x9	Pearson Correlation	-.085	.068	.017	-.099	-.205	-.403*
	Sig. (2-tailed)	.634	.704	.926	.578	.245	.018
	N	34	34	34	34	34	34
x10	Pearson Correlation	.061	.083	.045	-.146	-.301	-.291
	Sig. (2-tailed)	.731	.641	.801	.410	.084	.095
	N	34	34	34	34	34	34
x11	Pearson Correlation	-.271	.342*	-.417*	.184	.083	.040
	Sig. (2-tailed)	.122	.048	.014	.299	.640	.823
	N	34	34	34	34	34	34

		x7	x8	x9	x10	x11	x12
x1	Pearson Correlation	.419*	-.238	-.085	.061	-.271	-.244
	Sig. (2-tailed)	.014	.175	.634	.731	.122	.165
	N	34	34	34	34	34	34
x2	Pearson Correlation	.064	.193	.068	.083	.342*	.248
	Sig. (2-tailed)	.721	.275	.704	.641	.048	.158
	N	34	34	34	34	34	34
x3	Pearson Correlation	.570**	-.180	.017	.045	-.417*	-.224
	Sig. (2-tailed)	.000	.307	.926	.801	.014	.203
	N	34	34	34	34	34	34
x4	Pearson Correlation	-.479**	-.102	-.099	-.146	.184	-.183
	Sig. (2-tailed)	.004	.567	.578	.410	.299	.299
	N	34	34	34	34	34	34
x5	Pearson Correlation	-.597**	-.178	-.205	-.301	.083	-.112
	Sig. (2-tailed)	.000	.313	.245	.084	.640	.527
	N	34	34	34	34	34	34
x6	Pearson Correlation	-.285	-.447**	-.403*	-.291	.040	-.182
	Sig. (2-tailed)	.102	.008	.018	.095	.823	.303
	N	34	34	34	34	34	34
x7	Pearson Correlation	1	.088	.069	.263	-.051	.173

	Sig. (2-tailed)		.621	.700	.133	.775	.327
	N	34	34	34	34	34	34
x8	Pearson Correlation	.088	1	.366 [*]	.310	.379 [*]	.578 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.621		.033	.075	.027	.000
	N	34	34	34	34	34	34
x9	Pearson Correlation	.069	.366 [*]	1	.342 [*]	.221	.339 [*]
	Sig. (2-tailed)	.700	.033		.048	.208	.050
	N	34	34	34	34	34	34
x10	Pearson Correlation	.263	.310	.342 [*]	1	.119	.275
	Sig. (2-tailed)	.133	.075	.048		.501	.115
	N	34	34	34	34	34	34
x11	Pearson Correlation	-.051	.379 [*]	.221	.119	1	.489 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.775	.027	.208	.501		.003
	N	34	34	34	34	34	34

		x13	x14	x15	x16	x17	x18
x1	Pearson Correlation	.000	.221	-.469 ^{**}	-.149	-.043	.000
	Sig. (2-tailed)	1.000	.210	.005	.400	.811	1.000
	N	34	34	34	34	34	34
x2	Pearson Correlation	.312	.084	.175	.199	.270	-.118
	Sig. (2-tailed)	.073	.639	.323	.260	.123	.507
	N	34	34	34	34	34	34
x3	Pearson Correlation	-.135	.116	-.654 ^{**}	-.274	-.009	-.068
	Sig. (2-tailed)	.447	.512	.000	.116	.958	.702
	N	34	34	34	34	34	34
x4	Pearson Correlation	.350 [*]	-.164	.473 ^{**}	.326	.125	.130
	Sig. (2-tailed)	.043	.355	.005	.060	.481	.463

	N	34	34	34	34	34	34
x5	Pearson Correlation	.468 **	-.464 **	.404 *	.395 *	.157	-.140
	Sig. (2-tailed)	.005	.006	.018	.021	.374	.431
	N	34	34	34	34	34	34
x6	Pearson Correlation	.479 **	-.354 *	.382 *	.303	.306	-.302
	Sig. (2-tailed)	.004	.040	.026	.081	.079	.082
	N	34	34	34	34	34	34
x7	Pearson Correlation	-.462 **	.376 *	-.552 **	-.395 *	-.169	-.120
	Sig. (2-tailed)	.006	.028	.001	.021	.338	.499
	N	34	34	34	34	34	34
x8	Pearson Correlation	-.208	.380 *	.126	.175	.136	.230
	Sig. (2-tailed)	.237	.027	.478	.321	.443	.191
	N	34	34	34	34	34	34
x9	Pearson Correlation	-.299	.150	-.089	-.059	-.158	.275
	Sig. (2-tailed)	.086	.396	.619	.740	.371	.115
	N	34	34	34	34	34	34
x10	Pearson Correlation	-.320	.381 *	-.179	-.411 *	-.038	.240
	Sig. (2-tailed)	.065	.026	.312	.016	.831	.171
	N	34	34	34	34	34	34
x11	Pearson Correlation	-.019	.069	.192	-.007	.188	.160
	Sig. (2-tailed)	.914	.699	.276	.968	.288	.365
	N	34	34	34	34	34	34

		x19	xtotal
x1	Pearson Correlation	.163	.026
	Sig. (2-tailed)	.356	.882
	N	34	34
x2	Pearson Correlation	.177	.548**
	Sig. (2-tailed)	.317	.001
	N	34	34
x3	Pearson Correlation	.158	-.105
	Sig. (2-tailed)	.371	.554
	N	34	34
x4	Pearson Correlation	.073	.458**
	Sig. (2-tailed)	.680	.006
	N	34	34
x5	Pearson Correlation	.129	.291
	Sig. (2-tailed)	.467	.095
	N	34	34
x6	Pearson Correlation	-.199	.290
	Sig. (2-tailed)	.260	.096
	N	34	34
x7	Pearson Correlation	.041	-.081
	Sig. (2-tailed)	.819	.651
	N	34	34
x8	Pearson Correlation	.229	.406*
	Sig. (2-tailed)	.192	.017
	N	34	34
x9	Pearson Correlation	.352*	.264
	Sig. (2-tailed)	.041	.131
	N	34	34
x10	Pearson Correlation	.016	.204
	Sig. (2-tailed)	.928	.246
	N	34	34
x11	Pearson Correlation	.164	.402*
	Sig. (2-tailed)	.355	.018
	N	34	34

		x1	x2	x3	x4	x5	x6
x12	Pearson Correlation	-.244	.248	-.224	-.183	-.112	-.182
	Sig. (2-tailed)	.165	.158	.203	.299	.527	.303
	N	34	34	34	34	34	34
x13	Pearson Correlation	.000	.312	-.135	.350*	.468**	.479**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.073	.447	.043	.005	.004
	N	34	34	34	34	34	34
x14	Pearson Correlation	.221	.084	.116	-.164	-.464**	-.354*

	Sig. (2-tailed)	.210	.639	.512	.355	.006	.040
	N	34	34	34	34	34	34
x15	Pearson Correlation	-.469**	.175	-.654**	.473**	.404*	.382*
	Sig. (2-tailed)	.005	.323	.000	.005	.018	.026
	N	34	34	34	34	34	34
x16	Pearson Correlation	-.149	.199	-.274	.326	.395*	.303
	Sig. (2-tailed)	.400	.260	.116	.060	.021	.081
	N	34	34	34	34	34	34
x17	Pearson Correlation	-.043	.270	-.009	.125	.157	.306
	Sig. (2-tailed)	.811	.123	.958	.481	.374	.079
	N	34	34	34	34	34	34
x18	Pearson Correlation	.000	-.118	-.068	.130	-.140	-.302
	Sig. (2-tailed)	1.000	.507	.702	.463	.431	.082
	N	34	34	34	34	34	34
x19	Pearson Correlation	.163	.177	.158	.073	.129	-.199
	Sig. (2-tailed)	.356	.317	.371	.680	.467	.260
	N	34	34	34	34	34	34
xtotal	Pearson Correlation	.026	.548**	-.105	.458**	.291	.290
	Sig. (2-tailed)	.882	.001	.554	.006	.095	.096
	N	34	34	34	34	34	34

		x7	x8	x9	x10	x11	x12
x12	Pearson Correlation	.173	.578**	.339*	.275	.489**	1
	Sig. (2-tailed)	.327	.000	.050	.115	.003	
	N	34	34	34	34	34	34
x13	Pearson Correlation	-.462**	-.208	-.299	-.320	-.019	-.270
	Sig. (2-tailed)	.006	.237	.086	.065	.914	.123
	N	34	34	34	34	34	34

x14	Pearson Correlation	.376 [*]	.380 [*]	.150	.381 [*]	.069	.171
	Sig. (2-tailed)	.028	.027	.396	.026	.699	.334
	N	34	34	34	34	34	34
x15	Pearson Correlation	-.552 ^{**}	.126	-.089	-.179	.192	-.175
	Sig. (2-tailed)	.001	.478	.619	.312	.276	.321
	N	34	34	34	34	34	34
x16	Pearson Correlation	-.395 [*]	.175	-.059	-.411 [*]	-.007	.107
	Sig. (2-tailed)	.021	.321	.740	.016	.968	.545
	N	34	34	34	34	34	34
x17	Pearson Correlation	-.169	.136	-.158	-.038	.188	.105
	Sig. (2-tailed)	.338	.443	.371	.831	.288	.556
	N	34	34	34	34	34	34
x18	Pearson Correlation	-.120	.230	.275	.240	.160	.002
	Sig. (2-tailed)	.499	.191	.115	.171	.365	.991
	N	34	34	34	34	34	34
x19	Pearson Correlation	.041	.229	.352 [*]	.016	.164	-.054
	Sig. (2-tailed)	.819	.192	.041	.928	.355	.761
	N	34	34	34	34	34	34
xtotal	Pearson Correlation	-.081	.406 [*]	.264	.204	.402 [*]	.237
	Sig. (2-tailed)	.651	.017	.131	.246	.018	.178
	N	34	34	34	34	34	34

		x13	x14	x15	x16	x17	x18
x12	Pearson Correlation	-.270	.171	-.175	.107	.105	.002
	Sig. (2-tailed)	.123	.334	.321	.545	.556	.991
	N	34	34	34	34	34	34
x13	Pearson Correlation	1	-.079	.411 [*]	.511 ^{**}	.190	-.239
	Sig. (2-tailed)		.655	.016	.002	.281	.174

	N	34	34	34	34	34	34
x14	Pearson Correlation	-.079	1	-.061	-.076	-.105	.438**
	Sig. (2-tailed)	.655		.730	.668	.555	.010
	N	34	34	34	34	34	34
x15	Pearson Correlation	.411*	-.061	1	.388*	.054	.120
	Sig. (2-tailed)	.016	.730		.023	.761	.499
	N	34	34	34	34	34	34
x16	Pearson Correlation	.511**	-.076	.388*	1	-.025	-.227
	Sig. (2-tailed)	.002	.668	.023		.890	.197
	N	34	34	34	34	34	34
x17	Pearson Correlation	.190	-.105	.054	-.025	1	.007
	Sig. (2-tailed)	.281	.555	.761	.890		.969
	N	34	34	34	34	34	34
x18	Pearson Correlation	-.239	.438**	.120	-.227	.007	1
	Sig. (2-tailed)	.174	.010	.499	.197	.969	
	N	34	34	34	34	34	34
x19	Pearson Correlation	-.052	-.047	-.129	-.087	.001	.083
	Sig. (2-tailed)	.770	.792	.467	.624	.994	.641
	N	34	34	34	34	34	34
Xtotal	Pearson Correlation	.413*	.323	.314	.385*	.368*	.237
	Sig. (2-tailed)	.015	.063	.071	.025	.032	.177
	N	34	34	34	34	34	34

		x19	xtotal
x12	Pearson Correlation	-.054	.237
	Sig. (2-tailed)	.761	.178
	N	34	34
x13	Pearson Correlation	-.052	.413*
	Sig. (2-tailed)	.770	.015
	N	34	34
x14	Pearson Correlation	-.047	.323
	Sig. (2-tailed)	.792	.063
	N	34	34
x15	Pearson Correlation	-.129	.314
	Sig. (2-tailed)	.467	.071
	N	34	34
x16	Pearson Correlation	-.087	.385*
	Sig. (2-tailed)	.624	.025
	N	34	34
x17	Pearson Correlation	.001	.368*
	Sig. (2-tailed)	.994	.032
	N	34	34
x18	Pearson Correlation	.083	.237
	Sig. (2-tailed)	.641	.177
	N	34	34
x19	Pearson Correlation	1	.351*
	Sig. (2-tailed)		.042
	N	34	34
xtotal	Pearson Correlation	.351*	1
	Sig. (2-tailed)	.042	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS di atas diketahui angka r_{hitung} untuk X.1 adalah sebesar 0,026, X.2 sebesar 0,548, X.3 sebesar -0,105, X.4 sebesar 0,458, X.5 sebesar 0,291, X.6 sebesar 0,290, X.7 sebesar -0,081, X.8 sebesar 0,406, X.9 sebesar 0,264, X.10 sebesar 0,204, X.11 sebesar 0,402, X.12 sebesar 0,237, X.13 sebesar 0,413, X.14 sebesar 0,323, X.15 sebesar 0,314, X.16 sebesar 0,385, X.17 sebesar 0,368, X.18 sebesar 0,237, X.19 sebesar 0,351 Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan x2,x4, x8,x11, x13,x16,x17, dan x19 adalah valid karena nilai $r_{hitung} > 0,339$.

2. Uji realibilitas kelengkapan fasilitas belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.541	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x2	24.44	15.224	.400	.486
x4	26.56	12.921	.322	.482
x8	24.88	15.986	.142	.540
x11	24.50	16.076	.285	.514
x13	26.26	12.322	.378	.455
x16	26.03	12.454	.357	.466
x17	25.44	14.436	.205	.527
x19	25.50	15.833	.078	.567

Berdasarkan hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS di atas diketahui N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 8 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* > r_{tabel} yaitu $0,541 > 0,339$. Artinya bahwa variabel X adalah reliabel.

Lampiran 4: Uji Validitas Dan Reabilitas Variabel Minat Belajar (sebelum penelitian)

1. Uji validitas minat belajar

		y1	y2	y3	y4	y5	y6
y1	Pearson Correlation	1	.327	.414 [*]	.280	.127	.244
	Sig. (2-tailed)		.059	.015	.108	.473	.164
	N	34	34	34	34	34	34
y2	Pearson Correlation	.327	1	.252	.008	.017	.171
	Sig. (2-tailed)	.059		.150	.963	.922	.334
	N	34	34	34	34	34	34
y3	Pearson Correlation	.414 [*]	.252	1	.250	-.015	.303
	Sig. (2-tailed)	.015	.150		.154	.933	.081
	N	34	34	34	34	34	34
y4	Pearson Correlation	.280	.008	.250	1	.310	.409 [*]
	Sig. (2-tailed)	.108	.963	.154		.074	.016
	N	34	34	34	34	34	34
y5	Pearson Correlation	.127	.017	-.015	.310	1	-.039
	Sig. (2-tailed)	.473	.922	.933	.074		.828
	N	34	34	34	34	34	34
y6	Pearson Correlation	.244	.171	.303	.409 [*]	-.039	1
	Sig. (2-tailed)	.164	.334	.081	.016	.828	
	N	34	34	34	34	34	34
y7	Pearson Correlation	.185	-.049	.500 ^{**}	.288	.140	.222
	Sig. (2-tailed)	.294	.781	.003	.098	.429	.208
	N	34	34	34	34	34	34
y8	Pearson Correlation	.342 [*]	.194	.726 ^{**}	.249	.017	.235
	Sig. (2-tailed)	.048	.271	.000	.155	.926	.182
	N	34	34	34	34	34	34
y9	Pearson Correlation	.172	-.020	.189	-.112	.088	-.306
	Sig. (2-tailed)	.330	.912	.284	.527	.620	.078

	N	34	34	34	34	34	34
y10	Pearson Correlation	.247	-.030	.452**	-.077	.280	.109
	Sig. (2-tailed)	.160	.865	.007	.666	.109	.539
	N	34	34	34	34	34	34
y11	Pearson Correlation	.217	-.144	.323	.053	.141	.143
	Sig. (2-tailed)	.218	.417	.062	.764	.426	.421
	N	34	34	34	34	34	34

		y7	y8	y9	y10	y11	y12
y1	Pearson Correlation	.185	.342*	.172	.247	.217	-.148
	Sig. (2-tailed)	.294	.048	.330	.160	.218	.405
	N	34	34	34	34	34	34
y2	Pearson Correlation	-.049	.194	-.020	-.030	-.144	-.223
	Sig. (2-tailed)	.781	.271	.912	.865	.417	.205
	N	34	34	34	34	34	34
y3	Pearson Correlation	.500**	.726**	.189	.452**	.323	-.103
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.284	.007	.062	.562
	N	34	34	34	34	34	34
y4	Pearson Correlation	.288	.249	-.112	-.077	.053	.138
	Sig. (2-tailed)	.098	.155	.527	.666	.764	.435
	N	34	34	34	34	34	34
y5	Pearson Correlation	.140	.017	.088	.280	.141	.009
	Sig. (2-tailed)	.429	.926	.620	.109	.426	.959
	N	34	34	34	34	34	34
y6	Pearson Correlation	.222	.235	-.306	.109	.143	.173
	Sig. (2-tailed)	.208	.182	.078	.539	.421	.328
	N	34	34	34	34	34	34
y7	Pearson Correlation	1	.581**	.259	.374*	.392*	-.274

	Sig. (2-tailed)		.000	.140	.029	.022	.117
	N	34	34	34	34	34	34
y8	Pearson Correlation	.581**	1	.080	.618**	.473**	-.285
	Sig. (2-tailed)	.000		.653	.000	.005	.102
	N	34	34	34	34	34	34
y9	Pearson Correlation	.259	.080	1	.274	.143	-.014
	Sig. (2-tailed)	.140	.653		.116	.418	.936
	N	34	34	34	34	34	34
y10	Pearson Correlation	.374*	.618**	.274	1	.519**	.103
	Sig. (2-tailed)	.029	.000	.116		.002	.561
	N	34	34	34	34	34	34
y11	Pearson Correlation	.392*	.473**	.143	.519**	1	-.226
	Sig. (2-tailed)	.022	.005	.418	.002		.198
	N	34	34	34	34	34	34

		y13	y14	y15	y16	y17	y18
y1	Pearson Correlation	.251	.243	.156	-.030	.051	.351*
	Sig. (2-tailed)	.153	.166	.379	.867	.772	.042
	N	34	34	34	34	34	34
y2	Pearson Correlation	-.043	-.071	.025	-.042	-.033	-.001
	Sig. (2-tailed)	.809	.690	.887	.812	.855	.997
	N	34	34	34	34	34	34
y3	Pearson Correlation	.137	.584**	.518**	-.027	.204	.303
	Sig. (2-tailed)	.438	.000	.002	.881	.248	.081
	N	34	34	34	34	34	34
y4	Pearson Correlation	.016	.423*	.464**	.197	.099	.063
	Sig. (2-tailed)	.928	.013	.006	.263	.576	.721
	N	34	34	34	34	34	34

y5	Pearson Correlation	.328	.188	.210	.534**	-.053	.251
	Sig. (2-tailed)	.058	.287	.234	.001	.767	.153
	N	34	34	34	34	34	34
y6	Pearson Correlation	.297	.378*	.402*	.174	.186	.229
	Sig. (2-tailed)	.088	.028	.018	.325	.292	.193
	N	34	34	34	34	34	34
y7	Pearson Correlation	-.004	.589**	.515**	.152	.068	.306
	Sig. (2-tailed)	.980	.000	.002	.390	.702	.079
	N	34	34	34	34	34	34
y8	Pearson Correlation	.015	.515**	.542**	-.046	.211	.272
	Sig. (2-tailed)	.934	.002	.001	.797	.232	.119
	N	34	34	34	34	34	34
y9	Pearson Correlation	.059	.158	.128	-.085	-.022	-.090
	Sig. (2-tailed)	.741	.372	.471	.634	.903	.614
	N	34	34	34	34	34	34
y10	Pearson Correlation	.205	.466**	.472**	.037	.353*	.399*
	Sig. (2-tailed)	.246	.006	.005	.836	.041	.019
	N	34	34	34	34	34	34
y11	Pearson Correlation	.165	.433*	.531**	.200	.202	.433*
	Sig. (2-tailed)	.350	.010	.001	.258	.253	.011
	N	34	34	34	34	34	34

		y19	xtotal
y1	Pearson Correlation	-.019	.468**
	Sig. (2-tailed)	.917	.005
	N	34	34
y2	Pearson Correlation	-.049	.146
	Sig. (2-tailed)	.784	.409
	N	34	34
y3	Pearson Correlation	.308	.686**
	Sig. (2-tailed)	.076	.000
	N	34	34
y4	Pearson Correlation	.226	.468**
	Sig. (2-tailed)	.198	.005
	N	34	34
y5	Pearson Correlation	.330	.449**
	Sig. (2-tailed)	.057	.008
	N	34	34
y6	Pearson Correlation	-.105	.449**
	Sig. (2-tailed)	.554	.008
	N	34	34
y7	Pearson Correlation	.120	.577**
	Sig. (2-tailed)	.500	.000
	N	34	34
y8	Pearson Correlation	.083	.617**
	Sig. (2-tailed)	.641	.000
	N	34	34
y9	Pearson Correlation	.231	.242
	Sig. (2-tailed)	.190	.168
	N	34	34
y10	Pearson Correlation	.049	.632**
	Sig. (2-tailed)	.783	.000
	N	34	34
y11	Pearson Correlation	.182	.533**
	Sig. (2-tailed)	.303	.001
	N	34	34

		y1	y2	y3	y4	y5	y6
y12	Pearson Correlation	-.148	-.223	-.103	.138	.009	.173
	Sig. (2-tailed)	.405	.205	.562	.435	.959	.328
	N	34	34	34	34	34	34
y13	Pearson Correlation	.251	-.043	.137	.016	.328	.297
	Sig. (2-tailed)	.153	.809	.438	.928	.058	.088
	N	34	34	34	34	34	34
y14	Pearson Correlation	.243	-.071	.584**	.423*	.188	.378*
	Sig. (2-tailed)	.166	.690	.000	.013	.287	.028
	N	34	34	34	34	34	34

y15	Pearson Correlation	.156	.025	.518**	.464**	.210	.402*
	Sig. (2-tailed)	.379	.887	.002	.006	.234	.018
	N	34	34	34	34	34	34
y16	Pearson Correlation	-.030	-.042	-.027	.197	.534**	.174
	Sig. (2-tailed)	.867	.812	.881	.263	.001	.325
	N	34	34	34	34	34	34
y17	Pearson Correlation	.051	-.033	.204	.099	-.053	.186
	Sig. (2-tailed)	.772	.855	.248	.576	.767	.292
	N	34	34	34	34	34	34
y18	Pearson Correlation	.351*	-.001	.303	.063	.251	.229
	Sig. (2-tailed)	.042	.997	.081	.721	.153	.193
	N	34	34	34	34	34	34
y19	Pearson Correlation	-.019	-.049	.308	.226	.330	-.105
	Sig. (2-tailed)	.917	.784	.076	.198	.057	.554
	N	34	34	34	34	34	34
Xtotal	Pearson Correlation	.468**	.146	.686**	.468**	.449**	.449**
	Sig. (2-tailed)	.005	.409	.000	.005	.008	.008
	N	34	34	34	34	34	34

		y7	y8	y9	y10	y11	y12
y12	Pearson Correlation	-.274	-.285	-.014	.103	-.226	1
	Sig. (2-tailed)	.117	.102	.936	.561	.198	
	N	34	34	34	34	34	34
y13	Pearson Correlation	-.004	.015	.059	.205	.165	-.078
	Sig. (2-tailed)	.980	.934	.741	.246	.350	.661
	N	34	34	34	34	34	34
y14	Pearson Correlation	.589**	.515**	.158	.466**	.433*	.098
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.372	.006	.010	.582

	N	34	34	34	34	34	34
y15	Pearson Correlation	.515**	.542**	.128	.472**	.531**	.109
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.471	.005	.001	.540
	N	34	34	34	34	34	34
y16	Pearson Correlation	.152	-.046	-.085	.037	.200	-.112
	Sig. (2-tailed)	.390	.797	.634	.836	.258	.529
	N	34	34	34	34	34	34
y17	Pearson Correlation	.068	.211	-.022	.353*	.202	.515**
	Sig. (2-tailed)	.702	.232	.903	.041	.253	.002
	N	34	34	34	34	34	34
y18	Pearson Correlation	.306	.272	-.090	.399*	.433*	-.096
	Sig. (2-tailed)	.079	.119	.614	.019	.011	.589
	N	34	34	34	34	34	34
y19	Pearson Correlation	.120	.083	.231	.049	.182	-.211
	Sig. (2-tailed)	.500	.641	.190	.783	.303	.231
	N	34	34	34	34	34	34
Xtotal	Pearson Correlation	.577**	.617**	.242	.632**	.533**	.049
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.168	.000	.001	.783
	N	34	34	34	34	34	34

		y13	y14	y15	y16	y17	y18
y12	Pearson Correlation	-.078	.098	.109	-.112	.515**	-.096
	Sig. (2-tailed)	.661	.582	.540	.529	.002	.589
	N	34	34	34	34	34	34
y13	Pearson Correlation	1	.068	.127	.300	-.067	.426*
	Sig. (2-tailed)		.702	.473	.085	.705	.012
	N	34	34	34	34	34	34
y14	Pearson Correlation	.068	1	.683**	.271	.548**	.393*

	Sig. (2-tailed)	.702		.000	.121	.001	.021
	N	34	34	34	34	34	34
y15	Pearson Correlation	.127	.683**	1	.396*	.549**	.411*
	Sig. (2-tailed)	.473	.000		.020	.001	.016
	N	34	34	34	34	34	34
y16	Pearson Correlation	.300	.271	.396*	1	.064	.378*
	Sig. (2-tailed)	.085	.121	.020		.717	.027
	N	34	34	34	34	34	34
y17	Pearson Correlation	-.067	.548**	.549**	.064	1	.229
	Sig. (2-tailed)	.705	.001	.001	.717		.192
	N	34	34	34	34	34	34
y18	Pearson Correlation	.426*	.393*	.411*	.378*	.229	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.021	.016	.027	.192	
	N	34	34	34	34	34	34
y19	Pearson Correlation	.178	.169	.102	.379*	-.179	.172
	Sig. (2-tailed)	.313	.340	.564	.027	.310	.330
	N	34	34	34	34	34	34
Xtotal	Pearson Correlation	.397*	.777**	.798**	.429*	.428*	.603**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000	.011	.012	.000
	N	34	34	34	34	34	34

		y19	xtotal
y12	Pearson Correlation	-.211	.049
	Sig. (2-tailed)	.231	.783
	N	34	34
y13	Pearson Correlation	.178	.397*
	Sig. (2-tailed)	.313	.020
	N	34	34
y14	Pearson Correlation	.169	.777**
	Sig. (2-tailed)	.340	.000
	N	34	34
y15	Pearson Correlation	.102	.798**
	Sig. (2-tailed)	.564	.000
	N	34	34
y16	Pearson Correlation	.379*	.429*
	Sig. (2-tailed)	.027	.011
	N	34	34
y17	Pearson Correlation	-.179	.428*
	Sig. (2-tailed)	.310	.012
	N	34	34
y18	Pearson Correlation	.172	.603**
	Sig. (2-tailed)	.330	.000
	N	34	34
y19	Pearson Correlation	1	.345*
	Sig. (2-tailed)		.045
	N	34	34
xtotal	Pearson Correlation	.345*	1
	Sig. (2-tailed)	.045	
	N	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS di atas diketahui angka r_{hitung} untuk Y.1 adalah sebesar 0,486, Y.2 sebesar 0,-146, Y.3 sebesar 0,686, Y.4 sebesar 0,486, Y.5 sebesar 0,449 , Y.6 sebesar 0,449, Y.7 sebesar 0,577, Y.8 sebesar 0,617, Y.9 sebesar 0,242, Y.10 sebesar 0,632, Y.11 sebesar 0,533, Y.12 sebesar 0,049, Y.13 sebesar 0,397, Y.14 sebesar 0,777, Y.15 sebesar 0,798, Y.16 sebesar 0,429. Y17 sebesar 428 , y18 sebesar 603 ,y19 345 sebesar , Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan y1,y3,y6,y7,y8,y10,y11,y13,y14,y15,y16,y17,y18, dan y19 adalah valid karena nilai $r_{hitung} > 0,339$.

2. Uji realibilitas minat belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	58.47	79.226	.364	.836
Y3	58.76	73.398	.598	.824
Y4	58.71	77.062	.389	.835
Y5	59.59	76.674	.339	.839
Y6	58.97	78.454	.382	.835
Y7	59.53	74.681	.524	.828
Y8	58.88	74.168	.564	.826
Y10	58.82	74.938	.540	.827
Y11	58.21	79.381	.535	.832
Y13	59.59	76.674	.288	.844
Y14	58.68	70.165	.729	.815
Y15	58.76	69.882	.744	.814
Y16	59.32	77.377	.381	.836
Y17	58.88	78.410	.283	.841
Y18	59.29	72.032	.559	.825
Y19	59.21	78.835	.243	.844

Berdasarkan hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS di atas diketahui N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 16 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* > r_{tabel} yaitu $0,840 > 0,339$. Artinya bahwa variabel X adalah reliabel.

Lampiran 5: Kuesioner/angket Penelitian Sesudah Validasi

ANGKET FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

Nama :
Kelas :
Hari/tanggal :

Petunjuk pengisian angket

1. Isilah identitas kamu di tempat yang telah disediakan
2. Angket ini hanyalah untuk kepentingan ilmiah dan tidak akan mempengaruhi nilainilaimu disekolah oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini, jawablah sejujur-jujurnya dan sebenar-benarnya sesuai dengan pendapatmu maupun apa yang kamu alami
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
4. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan

Keterangan pilihan jawaban

- ST = Sangat Setuju
S = Setuju
N = Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

A. Angket Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1.	Kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas					
2.	Di Sekolah saya tersedia ruang perpustakaan					

3.	Di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya saat belajar					
4.	Kursi dan meja di ruang kelas saya lengkap/cukup					
5.	Kelas saya dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran					
6.	Menurut saya buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan					
7.	Saya menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas					
8.	Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas berkunjung ke perpustakaan					

B. Angket Minat Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1.	Saya selalu hadir tepat waktu sebelum pembelajaran dimulai					
2.	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik					

3.	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mengulangi pelajaran					
4.	Saya tidak pernah mengulangi pelajaran di rumah					
5.	Saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok					
6.	Saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami					
7.	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru					
8.	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami					
9.	Saya selalu mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru					
10.	Saya selalu menunda mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru					
11.	Saya rajin membaca buku di rumah ketika akan ujian					
12.	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi					
13.	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran					

14.	Saya selalu mencatat materi yang di jelaskan oleh guru					
15.	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi					
16.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat					

ANGKET FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

Nama: **AGELITA KENI**

Kelas: **III**

Materi: **Max + 31**

Formasi pengisian angket

- Tidak ada sarana belajar di tempat yang telah disediakan
- Angket ini bertujuan untuk kepentingan belajar dan tidak akan menggunakan nilai apapun disebabkan oleh karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini, apabila jawaban-jawaban dan jawaban lainnya sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman yang benar-benar
- Tidak ada biaya pembayaran dengan mengisi
- Tidak akan ada masalah dengan cara menjawab angket tersebut yaitu pada nomor yang telah disediakan

Keterangan pilihan jawaban

SI = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STX = Sangat Tidak Setuju

A. Angket Fasilitas Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SI	S	N	TS	STX
1	Rumahnya sangat banyak buku-buku sehingga saya nyaman di dalam belajar	X	✓			
2	Di rumah saya tersedia ruang pembelajaran		✓			
3	Di rumah saya terdapat perabot dan fasilitas yang tidak menghalangi belajar yang mudah dan memfasilitasi saya saat belajar			✓		
4	Ruang dan meja di rumah telah saya lengkapi	✓				
5	Keluarga saya dilengkapi dengan peralatan rumah (kardus, angket) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran					✓
6	Waktu saya bisa-bisa di pergunakan untuk belajar sehingga mempermudah saya merasa belajar materi yang dipelajari				✓	
7	Saya menggunakan buku L&B dalam mempelajari buku			✓		
8	Buku-buku yang ada di pergunakan untuk belajar sehingga saya bisa berkeinginan di pergunakan				✓	

B. Angket Minat Belajar

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SI	S	N	TS	STX
1	Saya selalu bisa tetap tenang walaupun pembelajaran di rumah		✓			
2	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik			✓		
3	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mempelajari pelajaran			✓		
4	Saya tidak pernah mengulang pelajaran di rumah			✓		
5	Saya selalu aktif berprestasi dan belajar ketika ada diskusi kelompok	✓				
6	Saya bisa bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami			✓		
7	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru	✓				
8	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami		✓			
9	Saya selalu menggunakan angket PK yang diberikan oleh guru	✓				

10	Saya bisa memahami materi yang diberikan oleh guru				✓	
11	Saya bisa memahami buku di rumah ketika akan belajar			✓		
12	Saya menggunakan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang mempelajari materi	✓				
13	Saya sering melakukan buku mengenai pembelajaran				✓	
14	Saya selalu mencatat materi yang di berikan oleh guru			✓		
15	Saya berinteraksi dengan teman saat guru mengajarkan materi			✓		
16	Ketika guru sedang mengajarkan materi saya tidak menyalah		✓			

2

ANGKET FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

Nama: ADICHA WYO PURNAMA

Kelas: 2A

Tahun belajar: 20

Pertanyaan pengisian angket:

1. Apakah kesulitan karena di tempat yang telah disediakan
2. Apakah ada kendala untuk kepentingan belajar dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai yang diajarkan oleh guru dan tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini, jawablah dengan jujur dan sejujurnya sesuai dengan pendapatmu tentang apa yang kamu alami
3. Hasilnya sangat bermanfaat dengan cara ini
4. Untuk hasil yang lebih baik dengan cara tersebut maka checklist (+) pada tabel yang telah disediakan

Keputusan pilihan jawaban

SI = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Angket Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SI	S	N	TS	STS
1	Kondisi ruang belajar sudah bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas			✓		
2	Di rumah saya tersedia ruang penyimpanan		✓		⊗	
3	Di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak cahaya yang masuk dan memudahkan saya melihat			✓		
4	Kayu dan meja di ruang kelas saya lengkap		✓			
5	Kelas saya dilengkapi dengan perlengkapan mengajar (kayu tulis) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran					✓
6	Meskipun saya belum bisa di persiapkan angket lengkap sehingga mempengaruhi saya mengisi bahan materi yang diberikan				⊗	✓
7	Saya menggunakan buku LKS dalam mengerjakan tugas			✓		
8	Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas bertameng ke perpustakaan		✓			

B. Angket Minat Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SI	S	N	TS	STS
1	Saya selalu hadir tepat waktu saat proses pembelajaran dimulai			✓		
2	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik		✓			
3	Saya selalu menggunakan waktu luang untuk mempelajari pelajaran					✓
4	Saya tidak pernah menyalang pelajaran di rumah					✓
5	Saya selalu aktif berpendapat dan bertanya ketika ada diskusi kelompok	✓				
6	Saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami					✓
7	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru		✓			
8	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami		✓			
9	Saya selalu mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh guru			✓		

10	Saya selalu menaruh mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh guru	✓				
11	Saya juga menaruh buku di rumah ketika akan ujian		✓			
12	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi				✓	
13	Saya sering meluruskan ketika menjelaskan pembelajaran			✓		
14	Saya selalu menaruh materi yang di berikan oleh guru	✓				
15	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi	✓				
16	Karena guru sedang menjelaskan materi saya tidak menaruh				✓	

3

ANGKET FASILITAS BELAJAR DAN MINAT BELAJAR

Nama: AFP-37-

Kelas: 6

No. Absen: 10/10 62/2021/39

Pengisi pengisian angket:

1. Tidak memiliki buku di rumah yang telah diajarkan.
2. Angket ini bertujuan untuk kepentingan belajar dan tidak akan mempengaruhi nilai-nilai di sekolah atau karena itu tidak perlu ragu dan takut dalam mengisi angket ini.
3. Jawaban yang jujur dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya diharapkan agar dapat bermanfaat.
4. Tidak ada sanksi atau hukuman dengan cara apapun.
5. Tidak ada nilai atau jawaban dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang telah disediakan.

Carangan pilihan jawaban

ST = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

A. Angket Fasilitas Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1	Kondisi ruang belajar selalu bersih sehingga saya nyaman di dalam kelas		✓			
2	Di sekolah saya tersedia ruang perpustakaan		✓			
3	Di kelas saya terdapat jendela dan ventilasi yang cukup sehingga banyak udara yang masuk dan memahamkan saya saat belajar		✓			
4	Kursi dan meja di ruang kelas saya lengkap/cukup	✓				
5	Kelas saya dilengkapi dengan pendingin ruangan (kipas angin) sehingga saya merasa nyaman saat proses pembelajaran	✓				
6	Menurut saya buku-buku di perpustakaan sangat lengkap sehingga mempermudah saya mencari bahan materi yang diperlukan					✓
7	Saya menggunakan buku LKS atau mengerjakan tugas				✓	
8	Buku-buku yang ada di perpustakaan tidak lengkap sehingga saya malas bertumpang ke perpustakaan	✓				

B. Angket Minat Belajar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		ST	S	N	TS	STS
1	Saya selalu baik saat waktu sebelum pembelajaran dimulai		✓			
2	Saya selalu menyimak pelajaran dengan baik		✓			
3	Saya selalu menggunakan waktu yang ada untuk mengikuti pelajaran	✓				
4	Saya tidak pernah mengikuti pelajaran di rumah					✓
5	Saya selalu aktif berpartisipasi dan bertanya ketika ada hal yang ditanyakan		✓			
6	Saya tidak bertanya ketika ada materi yang belum saya pahami					✓
7	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan dari guru	✓				
8	Saya selalu bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum saya pahami		✓			
9	Saya selalu mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh guru	✓				

10	Saya selalu berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	✓				
11	Saya ragu menjawab buku di rumah ketika akan ujian	✓				
12	Saya memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh saat sedang menjelaskan materi	✓				
13	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran					✓
14	Saya selalu mencatat materi yang di berikan oleh guru					✓
15	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi		✓			
16	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat	✓				

Lampiran 6: Tabulasi Kuesioner/angket Yang Dibagikan Ke Sampel Penelitiain**1. Variabel (X)**

NO RESPONDEN	JAWABAN PERNYATAAN								TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	3	4	1	2	3	2	23
2	3	4	3	4	1	1	3	2	21
3	4	4	4	5	5	1	3	1	27
4	5	5	4	4	2	2	5	2	29
5	5	5	5	4	4	3	4	3	33
6	5	4	4	5	3	5	4	4	34
7	5	5	4	5	5	4	5	4	37
8	5	5	5	4	3	3	5	3	33
9	3	4	4	5	3	4	5	5	33
10	5	5	5	4	4	5	4	4	36
11	5	4	5	4	2	4	4	3	31
12	3	4	4	4	5	5	5	5	35
13	4	4	4	4	5	1	4	2	28
14	5	4	5	3	2	3	3	3	28
15	5	4	5	4	4	2	4	2	30
16	3	5	4	4	2	3	4	3	28
17	5	4	4	5	4	2	4	1	29
18	2	3	5	3	1	2	5	2	23
19	4	3	3	4	2	3	4	3	26
20	5	5	5	5	2	5	5	4	36
21	5	4	5	5	1	5	5	4	34

2. Variabel (Y)

NO RESPONDE N	JAWABAN PERNYATAAN																TOTAL L
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	3	3	5	3	5	4	5	4	3	5	5	3	3	3	61
2	3	4	1	5	5	5	4	3	3	1	3	2	3	5	1	4	52
3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	1	5	5	4	3	2	1	58
4	5	5	4	4	5	2	5	2	4	4	2	5	3	4	4	2	60
5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	74
6	5	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	72
7	5	3	3	3	5	3	3	3	4	2	3	5	3	4	3	1	53
8	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	5	75
9	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	72
10	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	71
11	5	5	4	4	5	2	5	2	5	5	5	5	4	5	1	4	66
12	5	5	4	1	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	69
13	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	67
14	4	4	3	3	4	3	4	4	5	1	5	3	3	3	2	4	55
15	5	4	5	3	5	2	5	2	5	5	5	4	5	5	5	5	70
16	5	4	3	3	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3	4	63
17	4	4	4	3	5	2	5	2	3	5	4	3	1	4	2	4	55
18	4	5	3	3	1	4	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	63
19	5	5	4	2	4	4	5	4	4	1	4	4	4	4	4	5	63
20	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	78
21	5	5	2	2	5	3	5	3	4	5	5	5	3	5	1	3	61

Lampiran 7 :Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Kelengkapan fasilitas Belajar

(X)

1. Uji validitas kelengkapan fasilitas belajar

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6
X1	Pearson Correlation	1	.466*	.385	.299	.201	.275
	Sig. (2-tailed)		.033	.084	.188	.381	.227
	N	21	21	21	21	21	21
X2	Pearson Correlation	.466*	1	.287	.232	.248	.257
	Sig. (2-tailed)	.033		.207	.312	.279	.262
	N	21	21	21	21	21	21
X3	Pearson Correlation	.385	.287	1	-.159	.076	.367
	Sig. (2-tailed)	.084	.207		.490	.744	.102
	N	21	21	21	21	21	21
X4	Pearson Correlation	.299	.232	-.159	1	.303	.313
	Sig. (2-tailed)	.188	.312	.490		.182	.167
	N	21	21	21	21	21	21
X5	Pearson Correlation	.201	.248	.076	.303	1	.005
	Sig. (2-tailed)	.381	.279	.744	.182		.984
	N	21	21	21	21	21	21
X6	Pearson Correlation	.275	.257	.367	.313	.005	1
	Sig. (2-tailed)	.227	.262	.102	.167	.984	
	N	21	21	21	21	21	21
X7	Pearson Correlation	-.010	.219	.359	.219	.064	.502*

	Sig. (2-tailed)	.966	.341	.110	.341	.784	.020
	N	21	21	21	21	21	21
X8	Pearson Correlation	.013	.223	.197	.223	.057	.888**
	Sig. (2-tailed)	.956	.331	.391	.331	.807	.000
	N	21	21	21	21	21	21
XTOTAL	Pearson Correlation	.521*	.557**	.498*	.488*	.469*	.806**
	Sig. (2-tailed)	.015	.009	.022	.025	.032	.000
	N	21	21	21	21	21	21

		X7	X8	XTOTAL
X1	Pearson Correlation	-.010	.013	.521*
	Sig. (2-tailed)	.966	.956	.015
	N	21	21	21
X2	Pearson Correlation	.219	.223	.557**
	Sig. (2-tailed)	.341	.331	.009
	N	21	21	21
X3	Pearson Correlation	.359	.197	.498*
	Sig. (2-tailed)	.110	.391	.022
	N	21	21	21
X4	Pearson Correlation	.219	.223	.488*
	Sig. (2-tailed)	.341	.331	.025
	N	21	21	21
X5	Pearson Correlation	.064	.057	.469*
	Sig. (2-tailed)	.784	.807	.032
	N	21	21	21
X6	Pearson Correlation	.502*	.888**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.020	.000	.000
	N	21	21	21
X7	Pearson Correlation	1	.528*	.583**
	Sig. (2-tailed)		.014	.005
	N	21	21	21
X8	Pearson Correlation	.528*	1	.723**
	Sig. (2-tailed)	.014		.000
	N	21	21	21
XTOTAL	Pearson Correlation	.583**	.723**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	
	N	21	21	21

Correlations

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS di atas diketahui angka r_{hitung} untuk X.1 adalah sebesar 0,521, X.2 sebesar 0,557, X.3 sebesar 0,498, X.4 sebesar 488, X.5 sebesar 0,469, X.6 sebesar 0,806, X.7 sebesar 0,583, X.8 sebesar 0,723. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan X.1 sampai X.8 adalah valid karena nilai $r_{hitung} > 0,433$.

2. Uji realibilitas kelengkapan fasilitas belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.700	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	25.90	17.490	.345	.681
X2	25.95	18.348	.453	.670
X3	25.90	18.390	.367	.679
X4	25.95	18.748	.374	.681
X5	27.29	17.014	.172	.748
X6	27.10	12.690	.645	.596
X7	26.00	17.700	.460	.663

X8	27.24	14.790	.563	.626
----	-------	--------	------	------

Berdasarkan hasil uji realibilitas dengan menggunakan SPSS di atas diketahui N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 8 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* > r_{tabel} yaitu $0,700 > 0,433$. Artinya bahwa variabel X adalah reliabel.

Lampiran 8 : Hasil Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel Minat Belajar (Y)

1. Uji validitas minat belajar

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y1	Pearson Correlation	1	.338	.185	-.169	.069	-.100
	Sig. (2-tailed)		.134	.423	.465	.766	.667
	N	21	21	21	21	21	21
Y2	Pearson Correlation	.338	1	.211	.149	-.363	.287
	Sig. (2-tailed)	.134		.359	.518	.105	.207
	N	21	21	21	21	21	21
Y3	Pearson Correlation	.185	.211	1	-.103	.039	-.102
	Sig. (2-tailed)	.423	.359		.656	.865	.661
	N	21	21	21	21	21	21
Y4	Pearson Correlation	-.169	.149	-.103	1	.083	.085
	Sig. (2-tailed)	.465	.518	.656		.719	.713
	N	21	21	21	21	21	21
Y5	Pearson Correlation	.069	-.363	.039	.083	1	-.339
	Sig. (2-tailed)	.766	.105	.865	.719		.133
	N	21	21	21	21	21	21
Y6	Pearson Correlation	-.100	.287	-.102	.085	-.339	1
	Sig. (2-tailed)	.667	.207	.661	.713	.133	
	N	21	21	21	21	21	21
Y7	Pearson Correlation	.169	.506*	.346	-.109	-.157	.000
	Sig. (2-tailed)	.463	.019	.125	.639	.497	1.000
	N	21	21	21	21	21	21
Y8	Pearson Correlation	.118	.154	.142	-.066	-.185	.806**
	Sig. (2-tailed)	.609	.505	.539	.778	.422	.000

	N	21	21	21	21	21	21
Y9	Pearson Correlation	.274	.191	.413	-.080	-.317	.177
	Sig. (2-tailed)	.230	.408	.063	.731	.162	.444
	N	21	21	21	21	21	21
Y10	Pearson Correlation	.371	.312	.293	-.032	.092	-.070
	Sig. (2-tailed)	.098	.169	.197	.892	.693	.762
	N	21	21	21	21	21	21
Y11	Pearson Correlation	.075	.396	.329	-.134	-.284	.188
	Sig. (2-tailed)	.748	.076	.145	.561	.212	.414
	N	21	21	21	21	21	21

		Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Y1	Pearson Correlation	.169	.118	.274	.371	.075	.655**
	Sig. (2-tailed)	.463	.609	.230	.098	.748	.001
	N	21	21	21	21	21	21
Y2	Pearson Correlation	.506*	.154	.191	.312	.396	.186
	Sig. (2-tailed)	.019	.505	.408	.169	.076	.419
	N	21	21	21	21	21	21
Y3	Pearson Correlation	.346	.142	.413	.293	.329	.339
	Sig. (2-tailed)	.125	.539	.063	.197	.145	.133
	N	21	21	21	21	21	21
Y4	Pearson Correlation	-.109	-.066	-.080	-.032	-.134	-.180
	Sig. (2-tailed)	.639	.778	.731	.892	.561	.435
	N	21	21	21	21	21	21
Y5	Pearson Correlation	-.157	-.185	-.317	.092	-.284	-.003
	Sig. (2-tailed)	.497	.422	.162	.693	.212	.990
	N	21	21	21	21	21	21

Y6	Pearson Correlation	.000	.806**	.177	-.070	.188	.035
	Sig. (2-tailed)	1.000	.000	.444	.762	.414	.881
	N	21	21	21	21	21	21
Y7	Pearson Correlation	1	.045	.412	.477*	.440*	.339
	Sig. (2-tailed)		.847	.063	.029	.046	.133
	N	21	21	21	21	21	21
Y8	Pearson Correlation	.045	1	.429	-.020	.250	.301
	Sig. (2-tailed)	.847		.053	.933	.275	.186
	N	21	21	21	21	21	21
Y9	Pearson Correlation	.412	.429	1	.230	.605**	.579**
	Sig. (2-tailed)	.063	.053		.316	.004	.006
	N	21	21	21	21	21	21
Y10	Pearson Correlation	.477*	-.020	.230	1	.210	.413
	Sig. (2-tailed)	.029	.933	.316		.361	.063
	N	21	21	21	21	21	21
Y11	Pearson Correlation	.440*	.250	.605**	.210	1	.164
	Sig. (2-tailed)	.046	.275	.004	.361		.477
	N	21	21	21	21	21	21

		Y13	Y14	Y15	Y16	YTOTAL
Y1	Pearson Correlation	.334	.152	.319	.069	.444*
	Sig. (2-tailed)	.139	.511	.159	.766	.044
	N	21	21	21	21	21
Y2	Pearson Correlation	.107	.470*	.247	.522*	.564**
	Sig. (2-tailed)	.643	.032	.281	.015	.008
	N	21	21	21	21	21
Y3	Pearson Correlation	.294	-.019	.447*	.118	.520*
	Sig. (2-tailed)	.196	.934	.042	.609	.016
	N	21	21	21	21	21
Y4	Pearson Correlation	.104	.324	-.068	.172	.137
	Sig. (2-tailed)	.654	.152	.769	.457	.554
	N	21	21	21	21	21
Y5	Pearson Correlation	.038	.023	-.246	-.336	-.110
	Sig. (2-tailed)	.872	.920	.282	.137	.634
	N	21	21	21	21	21
Y6	Pearson Correlation	.181	.267	.367	.440*	.453*
	Sig. (2-tailed)	.433	.242	.102	.046	.039
	N	21	21	21	21	21
Y7	Pearson Correlation	.195	.244	.257	.313	.527*
	Sig. (2-tailed)	.396	.286	.262	.167	.014
	N	21	21	21	21	21
Y8	Pearson Correlation	.402	-.080	.433	.297	.551**
	Sig. (2-tailed)	.071	.729	.050	.190	.010
	N	21	21	21	21	21
Y9	Pearson Correlation	.618**	.034	.441*	.178	.635**
	Sig. (2-tailed)	.003	.885	.045	.441	.002
	N	21	21	21	21	21
Y10	Pearson Correlation	.098	.473*	.345	.354	.601**
	Sig. (2-tailed)	.673	.030	.126	.116	.004
	N	21	21	21	21	21
Y11	Pearson Correlation	.172	.358	.113	.397	.515*
	Sig. (2-tailed)	.456	.111	.626	.075	.017
	N	21	21	21	21	21

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
Y12	Pearson Correlation	.655**	.186	.339	-.180	-.003	.035

	Sig. (2-tailed)	.001	.419	.133	.435	.990	.881
	N	21	21	21	21	21	21
Y13	Pearson Correlation	.334	.107	.294	.104	.038	.181
	Sig. (2-tailed)	.139	.643	.196	.654	.872	.433
	N	21	21	21	21	21	21
Y14	Pearson Correlation	.152	.470 [*]	-.019	.324	.023	.267
	Sig. (2-tailed)	.511	.032	.934	.152	.920	.242
	N	21	21	21	21	21	21
Y15	Pearson Correlation	.319	.247	.447 [*]	-.068	-.246	.367
	Sig. (2-tailed)	.159	.281	.042	.769	.282	.102
	N	21	21	21	21	21	21
Y16	Pearson Correlation	.069	.522 [*]	.118	.172	-.336	.440 [*]
	Sig. (2-tailed)	.766	.015	.609	.457	.137	.046
	N	21	21	21	21	21	21
YT OT AL	Pearson Correlation	.444 [*]	.564 ^{**}	.520 [*]	.137	-.110	.453 [*]
	Sig. (2-tailed)	.044	.008	.016	.554	.634	.039
	N	21	21	21	21	21	21

		Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12
Y12	Pearson Correlation	.339	.301	.579 ^{**}	.413	.164	1
	Sig. (2-tailed)	.133	.186	.006	.063	.477	
	N	21	21	21	21	21	21
Y13	Pearson Correlation	.195	.402	.618 ^{**}	.098	.172	.422
	Sig. (2-tailed)	.396	.071	.003	.673	.456	.057
	N	21	21	21	21	21	21
Y14	Pearson Correlation	.244	-.080	.034	.473 [*]	.358	.026
	Sig. (2-tailed)	.286	.729	.885	.030	.111	.910

	N	21	21	21	21	21	21
Y15	Pearson Correlation	.257	.433	.441*	.345	.113	.347
	Sig. (2-tailed)	.262	.050	.045	.126	.626	.124
	N	21	21	21	21	21	21
Y16	Pearson Correlation	.313	.297	.178	.354	.397	-.240
	Sig. (2-tailed)	.167	.190	.441	.116	.075	.294
	N	21	21	21	21	21	21
YTOTAL	Pearson Correlation	.527*	.551**	.635**	.601**	.515*	.514*
	Sig. (2-tailed)	.014	.010	.002	.004	.017	.017
	N	21	21	21	21	21	21

		Y13	Y14	Y15	Y16	YTOTAL
Y12	Pearson Correlation	.422	.026	.347	-.240	.514*
	Sig. (2-tailed)	.057	.910	.124	.294	.017
	N	21	21	21	21	21
Y13	Pearson Correlation	1	.025	.407	.232	.580**
	Sig. (2-tailed)		.914	.067	.312	.006
	N	21	21	21	21	21
Y14	Pearson Correlation	.025	1	.181	.470*	.498*
	Sig. (2-tailed)	.914		.434	.031	.022
	N	21	21	21	21	21
Y15	Pearson Correlation	.407	.181	1	.418	.691**
	Sig. (2-tailed)	.067	.434		.059	.001
	N	21	21	21	21	21
Y16	Pearson Correlation	.232	.470*	.418	1	.606**
	Sig. (2-tailed)	.312	.031	.059		.004
	N	21	21	21	21	21
YTOTAL	Pearson Correlation	.580**	.498*	.691**	.606**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.022	.001	.004	
	N	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS di atas diketahui angka r_{hitung} untuk Y.1 adalah sebesar 0,444, Y.2 sebesar 0,564, Y.3 sebesar 0,520, Y.4 sebesar

0,137, Y.5 sebesar -0,110 , Y.6 sebesar 0,453, Y.7 sebesar 0,527, Y.8 sebesar 0,551, Y.9 sebesar 0,635, Y.10 sebesar 0,601, Y.11 sebesar 0,515, Y.12 sebesar 0,514, Y.13 sebesar 0,580, Y.14 sebesar 0,498, Y.15 sebesar 0,691, Y.16 sebesar 0,606. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pernyataan $y_1, y_2, y_3, y_6, y_7, y_8, y_9, y_{10}, y_{11}, y_{12}, y_{13}, y_{14}, y_{15}$, dan y_{16} adalah valid karena nilai $r_{hitung} > 0,433$

2. Uji realibilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	21	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	21	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	52.48	55.762	.387	.813
Y2	52.52	53.962	.518	.806
Y3	53.24	51.490	.397	.812
Y6	53.33	52.633	.356	.814
Y7	52.29	55.114	.501	.808
Y8	53.24	50.790	.464	.806
Y9	52.48	52.962	.624	.800
Y10	53.33	48.333	.435	.813
Y11	52.71	52.214	.468	.806
Y12	52.62	53.248	.444	.808
Y13	53.33	52.633	.463	.806
Y14	52.67	55.133	.363	.813
Y15	53.67	46.033	.617	.792
Y16	53.10	49.190	.499	.803

Correlations

Berdasarkan hasil uji realibilitas di atas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 14 buah item dengan nilai *Cronboach's Alpha* $> r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,819 > 0,433$. Artinya variabel Y adalah reliabel.

Lampiran 9 :Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.49351958
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.100
	Negative	-.178
Test Statistic		.178
Asymp. Sig. (2-tailed)		.082 ^c

a. Calculated from data.

b. Test distribution is Normal

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dengan menggunakan uji normalitas *Kongmolorov Smirnov* dengan bantuan SPSS, dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan yaitu 0,082 dimana lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,082 > 0,05$) maka dapat dinyatakan bahwa data yang digunakan penulis berdistribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.

Lampiran 10: Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR* KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR	Between Groups	(Combined)	979.833	12	81.653	3.653	.037
		(Linearity)	315.351	1	315.351	14.107	.006
		Deviation from Linearity	664.483	11	60.408	2.702	.084
	Within Groups		178.833	8	22.354		
	Total		1158.667	20			

Jadi berdasarkan uji linearitas pada tabel 4.38 di atas dengan menggunakan SPSS dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan yaitu 0,084 dimana lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,084 > 0,05$) maka dapat dinyatakan terdapat hubungan linier antara variabel X dan Y.

Lampiran 11: Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: MINATBELAJAR

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.522 ^a	.272	.234	6.662

a. Predictors: (Constant), KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	315.351	1	315.351	7.105	.015 ^b
	Residual	843.316	19	44.385		
	Total	1158.667	20			

a. Dependent Variable: MINATBELAJAR

b. Predictors: (Constant), KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.607	9.884		3.906	.001
	KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR	.863	.324	.522	2.665	.015

a. Dependent Variable: MINATBELAJAR

Berdasarkan tabel 4.38 di atas diketahui nilai Constant (α) sebesar 38.607 sedangkan nilai kelengkapan fasilitas belajar (b/koeffisien regresi) sebesar 0,863 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 38.607 + 0,863X$$

Maka persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 38.607 menyatakan apabila variabel bebas dalam penelitian ini diabaikan atau sama dengan nol, maka Minat Belajar (Y) akan bernilai tetap atau sebesar 38.607.

Nilai koefisien variabel Kelengkapan fasilitas belajar (X) bernilai positif sebesar 0,863 yang berarti setiap penambahan satu satuan variabel Kelengkapan fasilitas belajar (X), maka akan meningkatkan variabel Minat Belajar (Y) sebesar 0,863. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kelengkapan fasilitas belajar (X) terhadap variabel minat belajar (Y) adalah positif.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kelengkapan fasilitas belajar memiliki nilai thitung 2.665 > nilai ttabel 2.093 serta tingkat nilai signifikasinya lebih kecil dari nilai < 0,05 yaitu 0,015 < 0,05. Yang berarti bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima artinya “terdapat pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap minat belajar peserta didik di kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi”.

Lampiran 12: Lembar Observasi dan Hasil Observasi

1. Observasi fasilitas belajar

LEMBAR OBSERVASI FASILITAS BELAJAR DI SDN INPRES PORAME KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI

No	Fasilitas	Ketersediaan		Kondisi fisik		Keterangan
		Ada	Tidak	Baik	Kurang Baik	
1.	Ruang kelas	√		√		
2.	Ruang perpustakaan	√		√		
3.	Ruang laboratorium		√			
4.	Ruang kepala sekolah	√		√		Ruang kepala sekolah, ruang guru dan tata usaha digabungkan
5.	Ruang guru	√				
6.	Ruang tata usaha	√				
7.	Mushola		√			
8.	Ruang uks		√			
9.	Speaker/sound	√		√		
10.	Komputer	√			√	Ada 3 komputer yang rusak
11.	Papa tulis	√		√		
12.	Globe	√		√		
13.	Proyektor	√		√		Hanya terdapat satu proyektor

14.	Alat bantu mengajar	√			√	Alat bantu mengajar masih kurang seperti pada mata pelajaran matematika hanya tersedia balok dan kubus dari barang bekas (dos) dan media gambar perhitungan, pada mata pelajaran penjaskes hanya tersedia matras, tali loncatan, net takraw dan bola kaki. Pada mata pelajaran IPS terdapat globe dan gambar peta. Pada mata pelajaran IPA hanya tersedia gambar hewan karnivora yang sudah mulai pudar, alat peraga kerangka tubuh dan gambar sistem pencernaan, serta alat peraga organ tubuh yang sudah mulai rusak. Dan pada mata pelajaran Pai hanya tersedia gambar media tata cara wudhu dan sholat yang gambar dan tulisannya sudah pudar. Buku-buku pelajaran juga termasuk kurang karena yang tersedia cukup lengkap hanya buku paket saja sementara buku-buku referensi lainnya di perpustakaan tidak lengkap masih kurang.
15.	Kursi peserta didik	√			√	Masih ada beberapa kursi yang rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat
16.	Meja peserta didik	√			√	Masih ada beberapa meja yang rusak ringan, rusak sedang, dan rusak berat
17.	Kursi guru	√		√		
18.	Meja guru	√		√		

19.	Papa tulis	√		√		
20.	Tempat bermain/ olahraga	√			√	
21.	Toilet	√				
22.	Jendela dan ventilasi	√		√		
23.	Kipas angin	√		√		Hanya terdapat satu kipas angin di ruang guru, tata usaha, dan kepala sekolah
24.	Kantin	√		√		

LEMBAR OBSERVASI MINAT BELAJAR

DI SD INPRES PORAME KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI

No	Aspek yang diamati	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Peserta didik berbicara dengan teman ketika guru mengajar	√		
2.	Peserta didik mengantuk ketika guru mengajar		√	
3.	Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	√		
4.	Peserta didik mengganggu temannya ketika guru mengajar	√		
5.	Peserta didik bertanya kepada guru ketika tidak bisa menjawab soal	√		

6.	Peserta didik melamun ketika guru mengajar	√		
7.	Peserta didik mengerjakan tugas/pr yang diberikan oleh guru tanpa menundanya	√		
8.	Peserta didik menggunakan buku mata pelajaran/lks dalam melaksanakan proses pembelajaran	√		
9.	Peserta didik berdiskusi bersama temanya mengenai tugas/pr yang diberikan	√		
10.	Peserta didik mencatat materi yang di jelaskan guru	√		

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN DI KELAS 5

SDN INPRES PORAME KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI

No	Aspek yang diamati	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
11.	Dalam menjelaskan materi guru menggunakan suara yang jelas	√		
12.	Dalam menjelaskan materi guru selalu melakukan pengulangan terhadap suatu ungkapan yang di anggap penting	√		
13.	Guru menunjukkan sikap ramah kepada peserta didik yang mencoba menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru	√		
14.	Guru tidak hanya duduk di kursi	√		

	saat menjelaskan materi, tetapi guru berdiri saat menjelaskan			
15.	Guru berjalan di sekitar peserta didik saat menjelaskan materi	√		
16.	Guru menjelaskan materi menggunakan alat/media pembelajaran		√	Dikarenakan kurangnya alat/media pembelajaran yang di sediakan oleh sekolah SDN Inpres Porame
17.	Guru tidak memperhatikan peserta didik yang rebut ketika menjelaskan materi		√	
18.	Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah maju ke depan atau yang berhasil menjawab pertanyaan dari guru	√		

Lampiran 13: Tabel R

Tabel r
(Pearson Product Moment)

Uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.98	0.997	46	0.246	0.291
4	0.90	0.950	47	0.243	0.288
5	0.80	0.878	48	0.240	0.285
6	0.72	0.811	49	0.238	0.282
7	0.66	0.755	50	0.235	0.279
8	0.62	0.707	51	0.233	0.276
9	0.58	0.666	52	0.231	0.273
10	0.54	0.632	53	0.228	0.270
11	0.52	0.602	54	0.226	0.268
12	0.49	0.576	55	0.224	0.265
13	0.47	0.553	56	0.222	0.263
14	0.45	0.532	57	0.220	0.261
15	0.44	0.514	58	0.218	0.258
16	0.42	0.497	59	0.216	0.256
17	0.41	0.482	60	0.214	0.254
18	0.40	0.468	61	0.213	0.252
19	0.38	0.456	62	0.211	0.250
20	0.37	0.444	63	0.209	0.248
21	0.36	0.433	64	0.207	0.246
22	0.36	0.423	65	0.206	0.244
23	0.35	0.413	66	0.204	0.242

24	0.34	0.404	67	0.203	0.240
25	0.33	0.396	68	0.201	0.239
26	0.33	0.388	69	0.200	0.237
27	0.32	0.381	70	0.198	0.235
28	0.31	0.374	71	0.197	0.233
29	0.31	0.367	72	0.195	0.232
30	0.30	0.361	73	0.194	0.230
31	0.30	0.355	74	0.193	0.229
32	0.29	0.349	75	0.191	0.227
33	0.29	0.344	76	0.190	0.226
34	0.28	0.339	77	0.189	0.224
35	0.28	0.334	78	0.188	0.223
36	0.27	0.329	79	0.186	0.221
37	0.27	0.325	80	0.185	0.220
38	0.27	0.320	81	0.184	0.219
39	0.26	0.316	82	0.183	0.217

Lampiran 14 : Tabel T

Tabel t
(Pada taraf signifikansi 0,05) 1 sisi (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	Sinifikansi		Df	Siknifikansi	
	0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	46	2.013	1.679
2	4.303	2.920	47	2.012	1.678
3	3.182	2.353	48	2.011	1.677
4	2.776	2.132	49	2.010	1.677
5	2.571	2.015	50	2.019	1.676
6	2.147	1.943	51	2.008	1.675
7	2.365	1.8+5	52	2.007	1.675
8	2.306	1.80	53	2.006	1.674
9	2.262	1.863	54	2.005	1.674
10	2.228	1.832	55	2.004	1.673
11	2.201	1.716	56	2.003	1.673
12	2.179	1.792	57	2.002	1.672
13	2.160	1.781	58	2.002	1.672
14	2.145	1.771	59	2.001	1.671
15	2.131	1.763	60	2.000	1.671
16	2.120	1.756	61	2.000	1.670
17	2.110	1.740	62	1.999	1.660
18	2.101	1.744	63	1.998	1.669
19	2.093	1.739	64	1.998	1.669
20	2.086	1.725	65	1.997	1.669
21	2.080	1.721	66	1.997	1.668

22	2.074	1.727	67	1.996	1.668
23	2.069	1.714	68	1.995	1.668
24	2.06.	1.711	69	1.995	1.667
25	2.060	1.718	70	1.994	1.667
26	2.056	1.706	71	1.994	1.667
27	2.052	1.703	72	1.993	1.666
28	2.048	1.701	73	1.993	1.666
29	2.045	1.609	74	1.993	1.666
30	2.042	1.697	75	1.992	1.665
31	2.040	1.696	76	1.992	1.665
32	2.037	1.694	77	1.991	1.665
33	2.035	1.692	78	1.991	1.665
34	2.032	1.691	79	1.990	1.664
35	2.030	1.690	80	1.990	1.664
36	2.028	1.688	81	1.990	1.664
37	2.026	1.687	82	1.989	1.664
38	2.024	1.686	83	1.989	1.663
39	2.023	1.685	84	1.989	1.663

Lampiran 15 : Lembar Pengajuan Judul Skripsi

f



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Gista Olivia	NIM	: 19104003
TTL	: Palu, 18 November 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: 5
Alamat	: Jl. Kwaratik	HP	: 0823 4967 6360
Judul	:		

Judul I
Pengaruh ~~efektifitas~~ ^{Resorbe didich} Fasilitas belajar Terhadap Minat Belajar ~~siswa~~ di kelas 6 SDN INPRES PORAME kec. Kinawa kab. Sigi

Judul I
Meningkatkan kemampuan Tolak Cera Wudhuk dengan menggunakan model Picture and Picture pada Mata Pelajaran PAI di kelas 2 SDN INPRES PORAME kec. Kinawa kab. Sigi ^{Resorbe didich}

Judul III
Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Pemahaman siswa pada Mata Pelajaran IPA di kelas 5 SDN INPRES PORAME kec. Kinawa kab. Sigi

Palu, 16 Februari 2022
Mahasiswa,
Gista Olivia
Gista Olivia
NIM. 19104003

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : ~~Dr. Rustina, M.Pd.~~ Dr. H. Ahmad Sahil, M.Pd.
Pembimbing II : ~~Nursupriamin, S.Pd. M.Pd.~~

a.n. Dekan Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan, <i>Arifuddin M. Arif</i> Dr. Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag NIP. 19751107 200701 1 016	Ketua Jurusan, <i>Suharnis S. Ag</i> Suharnis, S.Ag., M.Ag NIP. 19700102 200501 1009
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------

Lampiran 16 : Buku Konsultasi Skripsi

Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi

**JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Gisti Olivia
 NIM : 131040013
 Program Studi : PGMI
 Judul : Pengaruh Kelangkaan Kualitas Pelajar Terhadap minat Belajar Peserta Didik di SMP Islam Al-Farooq Kecamatan Kbr

Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 Pembimbing II : Ardiansyah, S.Pd

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	01/08/2022		Revisi Catatan Perbaikan	
2	10-08-2022		- Perbaiki Elemenor - lihat pedoman penulisan - objek diganti d - Prodi -> kelas - lampiran angket DII	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
	16 Feb - 2023	I	- Simpul - Kata Pengantar - Daftar Isi - Abstrak - Garis-Garis Besar Isi	
		II	- Revisi Bahasa Inggris - Konsultasi Revisi - Footnot - Kerangka Pkbr	
		III	- Bab 6 - Revisi Penulisan - Instrumen Angket - Kisi-kisi Angket	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			- Benarlah - stur	
		IV	- Kesalahan Penulisan - Deskripsi Hasil Angket di Pembahasan - Masukkan hasil observasi di Pembahasan	
		Lampiran	- lampiran angket B1 - Validasi - Tabulasi angket B1 & B2 - validasi	

No	Hari Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
			- lampiran - Lembar observasi for hasil observasi - Benar Kebanyakan Hasil Fps	
	22 Feb 23		- Kata Pengantar	
		II	- Typo - Revisi	
		IV	- Pembahasan	

Lampiran 17 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 828 TAHUN 2022

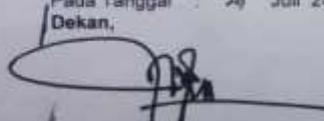
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang**
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/U/24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. H. Ahmad Syahid, M Pd
 - Ardiansyah, M Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Gisti Olivia
NIM : 19.1.04.0013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS 6 SDN INPRES PORAME KECAMATAN KINOVARO KABUPATEN SIGI
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2022
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 29 Juli 2022
Dekan,

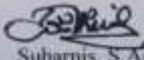

Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Lampiran 18 : Buku Seminar Proposal

FOTO 3 X 4		KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU			NAMA : GISTI OLIVIA
					NIM : 19104002
					PROGRAM STUDI : Paipi
NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 29 - 11 - 2021	Nur Anisa	Penerapan Metode Al-Badrulchayah Pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Dimyach Gusaliyah (MADRASATUL KHARIRAH MADRISATUL KHARIRAH TOGA UREUNRAH)	1. Dr. H. Ubaidillah, S. Ag., M. Pd. 2. Muhammad Nur Anwarul S. Ag., M. Pd.	
2	Senin, 10, 01, 2022	Puteh Ayu Andika	Penerapan Metode Resitasi dalam Menghafal Surah-Surah Pendek Pada Madrasah Al-Qur'an dan Hadits di Kelas IV Mus Al-Khairaat Guru	1. Muhammad Nur Anwarul S. Ag., M. Pd. I. 2. Fiter Hambari, M. Ham	
3	Selasa, 11, 01, 2022	Gutran L. Sarwendin	Pengaruh Antara Kemandirian Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Disiplin Kerja Guru di MAN 1 Kabupaten Buol	1. Drs. H. Gunawan B. Duamin, M. Pd. I 2. Rafiq Badzhar, S. Pd., M. Pd.	
4	Selasa, 11, 01, 2022	Denis Darmawan	Ujara Guru IPS Dalam Mengaitkan Kesulitan Belajar Pada Resorwa Didik Di SMP Negeri 18 Sigi	1. Drs. Puji Tawunus, M. Pd. I 2. Fiter, Roharu, S. Pd. I., M. Pd. I	
5	Kamis, 20, 01, 2022	Dian Lutfi Maulita	Penerapan metode percobaan untuk belajar pada etika pelajaran Bahasa Indonesia di ranah kerangpauan Kabupaten Sigi; kerawatele Sigi, Sulawesi.	1. Dr. Rusdian, M. Pd. 2. Hikmatul Rohani, Lc., M. Ed.	
6	Kamis, 20, 01, 2022	Maura Ummiyah Ratihah	Teaching Vocabulary by Using Crossword Puzzle to the Seventh Grade Students of SMPN 3 Palu	1. Ana Kulahara, S. Pd., M. Pd. 2. Raimi, S. Pd., M. Pd.	
7	Selasa, 25, 01, 2022	Ulfa Safin	Penerapan pembelajaran kontekstual Pada Madrasah Program Segarah Ekstrem Islam kelas V di madrasah ibtidaiyah Fatmahan Khalirah Kab. Donggala	1. Dr. Hamdan, M. Ag. 2. Dr. Hamka, S. Ag., M. Ag.	
8	Selasa, 25, 01, 2022	Ana Anugrah Putri	Hubungan Antara Pemahaman Kajian Fiqih Terhadap Praktek Pelaksanaan ibadah shalat seperti Baki Di kelas Di kelas 2 Kota Palu	1. Drs. Bahdar, M. H. I 2. Dr. Helba Fachrudzi, S. Pd., M. Pd. I	
9	Selasa, 25, 01, 2022	Clara Pranandita	Ahlak Siswa Terhadap Guru Menurut Guru Tua (Studi Pada Madrasah Al-Yah Al-Khairat Puat Palu)	1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M. Pd. I 2. Drs. H. H. H. Arnan Hakim, M. Pd. I	
10	Selasa, 25, 01, 2022	Ashah A. Tangahu	Pembinaan Akhlak Peserta didik SMPN 3 Kecamatan walea Kabupaten Kabupaten Palu Ulu-Ulu	1. Dr. Rusli Tawunus, M. Pd. I 2. Nursuliamin, S. Pd., M. Si	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Lampiran 19 : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id</p>	
Nomor	: 394/Un.24/F.I/PP.00.9 /08/2022	Sigi, 18 Agustus 2022
Sifat	: Penting	
Lamp	: -	
Hal	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi	
Kepada Yth.		
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Pembimbing I)		
2. Ardiansyah, S.Pd., M.Pd (Pembimbing II)		
3. Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd (Penguji)		
Di-		
Palu		
<i>Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>		
Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:		
Nama	: Gisti Olivia	
Nim	: 19.1.04.0013	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Judul Skripsi	: Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi	
Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:		
Hari/Tanggal	: Senin, 22 Agustus 2022	
Waktu	: 10.00 WITA - Selesai	
Tempat	: Rektorat Lt. 1 UIN Datokarama Palu (Kampus 2)	
<i>Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu</i>		
a.n Dekan Ketua Jurusan PGMI		
 Suharnis, S.Ag., M.Ag. NIP: 19700101 200501 1 009		
Catatan	: Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian: a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi). b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi). c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan d. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)	

Lampiran 20: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
 جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu, Telp. 0451-460198 Fax. 0451-460165
 Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2021/2022

Pada hari ini, Senin, 22 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Gisti Olivia
 NIM : 19.1.04.0013
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas 5 SDN Inpres Pirame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi
 Tanggal : 22 Agustus 2022
 Waktu Seminar : 10.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Muliyani	191040003	7/PGMI	<i>[Signature]</i>	
2	Moh Rafi	191020104	MP	<i>[Signature]</i>	
3	Mohamad Agil	191040046	7/PGMI	<i>[Signature]</i>	
4	MULHALLISA	191250008	7/TIPA	<i>[Signature]</i>	
5	Nasul Indrayani	191230001	7/TIPA	<i>[Signature]</i>	
6	Fatma MSyo	191040001	7/PGMI	<i>[Signature]</i>	
7	Andi Paraldi	191050092	7/MP	<i>[Signature]</i>	
8	Saipul M. Bana	191040040	7/PGMI	<i>[Signature]</i>	
9	WANI WITRIA WANTI	191030003	7/MP	<i>[Signature]</i>	
10	Rahmayuni	191030002	7/MP	<i>[Signature]</i>	

Palu, 22 Agustus 2022

Pembimbing I,

Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
 NIP. 196812171994031003

Pembimbing II,

Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
 NIP.199208182019031008

Penguji,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
 NIP. 197206032003122003

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19700101 200501 1 009

Lampiran 21: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460166
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin, 22 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Gisti Olivia
NIM : 19.1.04.0013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

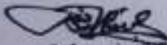
Pembimbing 1 : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
Pembimbing 2 : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

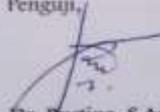
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	lihat ke arah minat sama pahlawan.
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	90	

Palu, 22 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji,

Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd
NIP. 197206032003122003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uinpalu.ac.id, email : humas@uinpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Senin, 22 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Gisti Olivia
NIM : 19.1.04.0013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi

Pembimbing 1 : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
Pembimbing 2 : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI)	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	88	

Palu, 22 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
NIP.199208182019031008

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Senin, 22 Agustus 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Gisti Olivia
NIM : 19.1.04.0013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Kelas 5 SDN Inpres Porame Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi
Pembimbing 1 : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
Pembimbing 2 : Ardiansyah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Dr. Rustina, S.Ag., M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	84	

Palu, 22 Agustus 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing 1,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)

Lampiran 22: Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 435 /Un.24/F.I/KP.07.6/10/2022
Lampiran :
Hal :
Palu, 10 Oktober 2022

Hal : Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SDN Inpres Porame Kabupaten Sigi
di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

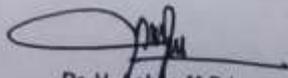
Nama : Gisti Olivia
NIM : 19.1.04.0013
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 18 November 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Keramik
Judul Skripsi : PENGARUH KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN INPRES PORAME KECAMATAN KINAVARO KABUPATEN SIGI
No. HP : 081949814193

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Ardiansyah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd
NIP. 19670521 199303 1 005

Lampiran 23: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN SIGI**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES PORAME
KECAMATAN KINOVARO
Alamat : Jl. Tadulako Desa Porame No.- KP.94362 

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: KP.7/~~22~~/421.2/PEND/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Inpres Porame :

Nama : JOTI, S. Pd
NIP : 19660217 199312 2 001
Golongan : Pembina Tk. I, IV/b
Unit Kerja : SD Inpres Porame Kec. Kinovaro Kab. Sigi

Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :

Nama : GISTI OLIVIA
NIM : 19. 1. 04. 0013
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kelengkapan Fasilitas Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik di SDN Inpres Porame Kec. Kinovaro Kab. Sigi

Benar Mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan penelitian/observasi di SD Inpres Porame Kec. Kinovaro Kab. Sigi, guna memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Potame, 07 Februari 2023
Kepala SD Inpres Porame

NIP. 19660217 199312 2 001



Lampiran 24 : Dokumentasi Penelitian



Observasi awal di SDN Inpres Porame



Wawancara bersama kepala sekolah mengenai sejarah SDN Inpres Porame



Observasi peserta didik dan guru saat proses pembelajaran berlangsung di kelas 5



Penyampaian cara mengisi angket di SDN Balaroa



Pendampingan pengisian uji coba angket di SDN Balaroa



Pembagian angket kepada peserta didik di kelas 5



Pendampingan pengisian angket peserta didik di kelas 5



Fasilitas belajar di SDN Inpres Porame



Fasilitas belajar di SDN Inpres Porame



Fasilitas belajar di SDN Inpres Porame



Fasilitas belajar di SDN Inpres Porame



Fasilitas belajar di SDN Inpres Porame



Fasilitas belajar di SDN Inpres Porame



Fasilitas belajar di SDN Inpres Porame



Observasi Kelas 5 SDN Inpres Porame



Halaman SDN Inpres Porame